



LAPORAN

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *SELF DIRECTED LEARNING (SDL)* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK MATERI PERAN KELUARGA
BAGI PERKEMBANGANKU PADA SISWA KELAS VII FASE D SMP. St. FRANSISKUS XAVERIUS
OLILIT TIMUR TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Oleh:

SIPRIANA FATMAWATI MEILAN, S.Ag

**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR
DINAS PENDIDIKAN
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Judul: Penggunaan Model Pembelajaran *Self Directed Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik Materi Peran Keluarga Bagi Perkembanganku Pada Siswa Kelas VII Fase D SMP. St. Fransiskus Xaverius Olilit Timur Tahun Pelajaran 2020/2021

Peneliti Utama

Nama Lengkap : Sipriana Fatmawati Meilan, S.Ag
Jenis Kelamin : Perempuan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik
Sekolah : SMP St. Fransiskus Xaverius Olilit Timur
Jumlah Tim Peneliti : 1 Orang
Lama Penelitian : 2 Bulan
Dari bulan : September
Sampai bulan : Oktober
Besaran Biaya Penelitian : Swadaya

Mengetahui
Kepala Sekolah



Yoseph Aruibulur, S.Pd
NIP. 19730603 200804 1 001

Olilit Timur, 29 Oktober 2020
Peneliti

Sipriana Fatmawati Meilan, S.Ag

PERNYATAAN KEASLIAN

Penelitian Tindakan Kelas yang Berjudul

Penggunaan Model Pembelajaran *Self Directed Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik Materi Peran Keluarga Bagi Perkembanganku Pada Siswa Kelas VII Fase D SMP St. Fransiskus Xaverius Olilit Timur Tahun Pelajaran 2021/2022.

adalah Karya Tulis Hasil Penelitian Tindakan Kelas dari

SIPRIANA FATMAWATI MEILAN, S.Ag

tidak ada di dalamnya unsur plagiat dari karya orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Olilit Timur, 29 Oktober 2020

Mengetahui

Kepala Sekolah



Yoseph Aruibulur, S.Pd

NIP. 19730603 200804 1 001

Peneliti

Sipriana Fatmawati Meilan, S.Ag



**YAYASAN PENDIDIKAN KATOLIK KEUSKUPAN AMBOINA
PERWAKILAN KEPULAUAN TANIMBAR
KECAMATAN TANIMBAR SELATAN
SMP ST. FR. XAVERIUS OLILIT TIMUR**

Jln. S. J. Oratmangun. E-Mail : smprfransiskusx@gmail.com



SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PTK
NOMOR: 421.3/74/SMP.33/X/2020

Kepala Sekolah SMP St. Fransiskus Xaverius Olilit Timur dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Sipriana Fatmawati Meilan, S.Ag

Nip. : -

Guru : Mata Pelajaran

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik

Telah melakukan Penelitian di SMP St. Fransiskus Xaverius Olilit Timur dalam rangka peningkatan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas yang berjudul: "Penggunaan Model Pembelajaran *Self Directed Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik Materi Peran Keluarga Bagi Perkembanganku Tahun Pelajaran 2020/2021".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Olilit Timur, 29 Oktober 2020

Kepala Sekolah



Yoseph Aruibulur, S.Pd
NIP. 19730603 200804 1 001

**BERITA ACARA PELAKSANAAN SEMINAR
LAPORAN HASIL PENELITIAN**

Pada hari ini : Senin
Tanggal : 29 Oktober 2020
Pukul : 09.00 wit
Bertempat di ruang : Kelas VII
Pada Sekolah : SMP St. Fransiskus Xaverius Olilit Timur
Dengan alamat : Jln. S. J. Oratmangun
Nomor telepon / Fax : -
e-mail : smpfransiskusx@gmail.com

Telah diselenggarakan acara Seminar Hasil Penelitian :

Dengan Judul : PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *SELF DIRECTED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK MATERI PERAN KELUARGA BAGI PERKEMBANGANKU TAHUN PELAJARAN 2020/2021
Hasil Karya : SIPRIANA FATMAWATI MEILAN, S.Ag
NIP : -
Jabatan : Guru Agama Katolik
Pangkat/Golongan : -
Tempat Tugas : SMP St. Fransiskus Xaverius Olilit Timur
Alamat Rumah : RT/RW. 12/06 - Desa Bomaki
Nomor Telepon / HP : 0813 2783 4823
e-mail : meilanfatmawati@gmail.com

Pada Acara Seminar tersebut :

Sebagai Penyaji : Sipriana Fatmawati Meilan, S.Ag
Sebagai Mediator : Regina Kelitubun, S.Pd
Sebagai Pembahas : Sipriana Fatmawati Meilan, S.Ag

Susunan Acara Seminar :

- a) Pembuka,
- b) Sambutan Kepala Sekolah,
- c) Pemaparan Singkat Laporan Hasil Penelitian Oleh Penyaji/Penulis Laporan,
- d) Tanggapan, pertanyaan, kritik/saran, masukan dari Peserta Seminar dan tanggapan dari Penyaji,
- e) Penutup.

Jumlah Peserta yang Hadir : 17 Orang (Daftar Hadir Terlampir)

Adapun Notulen Jalannya Acara Seminar, Print Out Bahan Tayang Paparan Penyaji serta Foto Kegiatan Seminar sebagaimana terlampir dalam Berita Acara ini.

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Olilit Timur, 29 Oktober 2020

Mengetahui
Kepala Sekolah



Yoseph Aruibulur, S.Pd

NIP. 19730603 200804 1 001

Ketua Panitia Seminar



Regina Kelitubun, S.Pd

ABSTRAK

Meilan Fatmawati, Sipriana. 2020. Penggunaan Model Pembelajaran *Self Directed Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik Materi Peran Keluarga Bagi Perkembanganku Tahun Pelajaran 2020/2021. Laporan Hasil Penelitian Tindakan Kelas, SMP St. Fransiskus Xaverius Olilit Timur.

Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah: Apakah melalui Model Pembelajaran *Self Directed Learning* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik Materi Peran Keluarga Bagi Perkembanganku Pada Siswa Kelas VII Fase D SMP. St. Fransiskus Xaverius Olilit Timur Tahun Pelajaran 2020/2021?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menumbuhkan kreatifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas; Meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi Peran Keluarga Bagi Perkembanganku dengan menggunakan Model Pembelajaran *Self Directed Learning* sebagai sumber belajar pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Katolik Kelas VII Fase D dengan minimal mencapai KKM; Meningkatkan pemahaman materi pembelajaran terhadap siswa kelas VII Fase D SMP St. Fransiskus Xaverius, sehingga hasil belajar siswa tercapai secara efektif dan optimal; Melakukan refleksi diri, sehingga guru dapat berkembang dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran secara profesional.

Dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa dengan Model Pembelajaran *Self Directed Learning* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Katolik materi Peran Keluarga Bagi Perkembanganku pada siswa kelas VII Fase D SMP St. Fransiskus Xaverius yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu pra siklus (22,72%), siklus I (50%), meningkat menjadi (81,81%) pada siklus II. Sehingga ketuntasan belajar siswa mengalami kenaikan sebesar (22,72%) dari pra siklus ke siklus I dan kenaikan pada siklus I ke siklus II sebesar (50%), serta kenaikan dari pra siklus ke siklus II sebesar (81,81%). Kemudian nilai rata-rata juga mengalami kenaikan dari rata-rata pra siklus 56,81, pada siklus I naik menjadi 70,40, dan pada siklus II menjadi 78,63. Jadi ada kenaikan rata-rata sebesar 14,60 dari pra siklus ke siklus I, sedangkan pada siklus I ke siklus II naik sebesar 8,23, dan kenaikan sebesar 22,72 terjadi dari pra siklus ke siklus II.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Pendidikan Agama Katolik, Peran Keluarga Bagi Perkembanganku, Model Pembelajaran *Self Directed Learning*.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan serta perlindungan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini untuk memenuhi tugas Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tepat pada waktunya. Laporan ini dibuat guna menjawab berbagai macam permasalahan yang timbul dalam pembelajaran, terutama pada jenjang Sekolah Menengah Pertama Fase D, baik permasalahan yang dialami oleh Guru maupun Peserta Didik dalam pembelajaran.

Melalui berbagai bantuan dan dukungan yang diberikan baik dukungan moral maupun materil dari berbagai pihak, maka penulis menyampaikan limpah terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, terutama kepada :

1. Lembaga LPTK Merauke yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyusun PTK.
2. Teman-teman sejawat, Para rekan Guru yang mengikuti PPG dan yang telah memberikan dukungan dalam proses perbaikan pembelajaran.
3. Semua pihak terutama keluarga, suami dan anak-anak yang telah memberikan dukungan dan motivasi demi kelancaran penulisan ini.

Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dalam menunjang pendidikan di masa yang akan datang. Laporan PTK ini telah diselesaikan dengan baik, namun penulis pun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis menerima berbagai saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan demi penyempurnaan penelitian ini. Semoga Laporan Pemantapan Kemampuan Profesional ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi Guru.

Olilit Timur, 29 Oktober 2020

Peneliti

Daftar Isi

Halaman

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN
PERNYATAAN KEASLIAN
SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PTK
BERITA ACARA PELAKSANAAN SEMINAR LAPORAN
HASIL PENELITIAN
ABSTRAK
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan dan Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II Kerangka Teori

- A. Landasan Teori
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Hipotesis Penelitian

BAB III Metode Penelitian

- A. Jenis Penelitian
- A. Variabel Penelitian
- B. Populasi dan Sampel
- C. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis

BAB IV Hasil dan Pembahasan

- A. Hasil Penelitian Siklus
- B. Pembahasan Setiap Siklus dan Antar Siklus

BAB V Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Daftar Pustaka
Lampiran-lampiran

BAB.I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar pengembangan Sumber Daya Manusia yang bermakna dan sangat penting bagi pembangunan nasional. Masa depan sebuah bangsa tergantung pada Sumber Daya Manusia dan kualitas pendidikan yang sedang berlangsung di masa saat ini. Dan kualitas pendidikan yang baik hanya akan muncul jika Sekolah memiliki kualitas yang baik dan bermutu. Karena itu upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah merupakan salah satu upaya untuk menciptakan sebuah pendidikan yang berkualitas baik pula demi terciptanya SDM dan tenaga kerja yang memiliki kualitas dan daya saing tinggi. Dan dengan kata lain upaya meningkatkan kualitas Sekolah merupakan sebuah tindakan yang tidak akan pernah berhenti sampai kapan pun.

Dalam proses dan kegiatan pembelajaran tidak semua peserta didik memiliki tingkat konsentrasi dalam waktu yang relative lama dan fokus pada materi yang sedang diajarkan. Kemampuan daya serap peserta didik terhadap materi yang diajarkan juga bervariasi, ada yang cepat, ada yang sedang bahkan ada yang lambat. Berbagai faktor dapat menjadi penyebab yang mempengaruhi daya serap anak terhadap bahan ajar yang diberikan oleh Guru, salah satunya adalah faktor intelegensi. Bervariasinya daya serap peserta didik terhadap materi ajar yang diberikan membutuhkan pemberian waktu yang bervariasi juga sehingga penguasaan materi secara penuh dapat tercapai dan terpenuhi.

Semua ruang lingkup Pendidikan Agama Katolik yang tertuang dalam Standar Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar harus dikuasai oleh peserta didik Kelas VII, namun seringkali yang terjadi di SMP St. Fransiskus Xaverius Olilit Timur tidaklah demikian adanya. Berbagai macam permasalahan sering dijumpai terutama ketika mengajarkan materi tentang Peran Keluarga Dalam Perkembanganku, diantaranya :

1. Kurang percaya diri ketika diminta menyebutkan peran masing-masing anggota keluarga dalam perkembangan dirinya.
2. Kurang memahami peran setiap anggota keluarga dalam perkembangan dirinya.
3. Kurangnya motivasi saat mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. Kurang aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.
5. Kurang berani menanyakan soal-soal yang kurang dipahami.
6. Tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya.

Dari berbagai permasalahan di atas, sebagai seorang Guru Pendidikan Agama Katolik yang mengajar di kelas tersebut saya ingin mengatasi masalah yang paling krusial dari semua permasalahan tersebut terlebih dahulu yaitu mengenai sebagian peserta didik belum begitu memahami tentang Peran Keluarga Dalam Perkembangan dirinya. Hal ini dibuktikan dengan masih rendahnya presentase tingkat ketercapaian nilai yang masih berada dibawah standar KKM. Hal ini berarti menunjukkan bahwa pembelajaran di kelas kurang berhasil, pembelajaran masih bersifat informative (Guru lebih aktif dan peserta didik pasif), penggunaan metode atau model pembelajaran belum tepat dan masih kurangnya pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran di kelas.

Jika Guru tidak mampu mengatasi permasalahan tersebut maka akan mengurangi kualitas pembelajaran di kelas dan akan berpengaruh juga pada kualitas pendidikan di sekolah. Fakta ini didukung juga oleh adanya anggapan bahwa banyak kritikan dan juga sorotan yang menyatakan jika kualitas pembelajaran masih banyak dilakukan secara informatif, Guru mendominasi kegiatan pembelajaran di kelas, sedangkan peserta didik bersifat pasif dan menerima saja apa yang disampaikan oleh Guru, sehingga spontanitas peserta didik untuk berbicara dan bertanya hilang sebelum ide-idenya sempat diungkapkan.

Berbagai macam cara dapat dilakukan oleh seorang Guru untuk mendapatkan jalan keluar guna meningkatkan mutu pembelajaran, baik dengan mencari model atau metode pembelajaran yang praktis namun tepat dan lebih cepat diterima oleh peserta didik di kelas VII. Maka salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan pada materi pokok Peran Keluarga Bagi Perkembanganku adalah Model Pembelajaran *Self Directed Learning (SDL)* .

Penggunaan Model Pembelajaran *Self Directed Learning* diharapkan mampu merubah dan meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Peran Keluarga Bagi Perkembanganku semakin berkembang. Karena itu penulis melakukan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik di kelas VII Fase D SMP. St. Fransiskus Xavierius Olilit Timur dengan judul: “ PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *SELF DIRECTED LEARNING (SDL)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK MATERI PERAN KELUARGA BAGI PERKEMBANGANKU PADA SISWA KELAS VII FASE D SMP. St. FRANSISKUS XAVERIUS OLILIT TIMUR TAHUN PELAJARAN 2023/2024”.

B. Identifikasi Masalah

Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik Peran Keluarga Bagi Perkembanganku adalah tingkat keberhasilan pencapaian nilai masih rendah dan beberapa diantaranya masih berada dibawah Standar KKM, pembelajaran masih bersifat informatif, peserta didik kurang terlibat atau bersifat pasif dalam kegiatan pembelajaran, model atau metode pembelajaran yang digunakan masih belum tepat, dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran di dalam kelas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi di atas, maka Penelitian Tindakan Kelas hanya dibatasi pada materi Peran Keluarga Bagi Perkembanganku di kelas VII Fase D, SMP. St. Fransiskus Xavierius Olilit Timur.

D. Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada maka permasalahan yang diajukan adalah: Apakah melalui Model Pembelajaran *Self Directed Learning* dapat meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Pendidikan Agama Katolik Materi Peran Keluarga Bagi Perkembanganku, tahun pelajaran 2023/2024?

2. Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang diharapkan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik materi Peran Keluarga Bagi Perkembanganku adalah menggunakan Metode Pembelajaran *Self Directed Learning*. Hal ini dilakukan karena berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dimana peserta didik Kelas VII SMP. St. Fransiskus Xavierius Olilit Timur, memperoleh hasil belajar yang masih belum atau masih kurang memuaskan dengan proses pembelajaran sepihak atau hanya melalui buku penjelasan Guru yang singkat dengan menggunakan metode ceramah serta pemberian tugas dan latihan yang tidak terstruktur.

E. Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Katolik di Kelas VII, SMP. St. Fransiskus Xavierius Olilit Timur, maka penulis melakukan perbaikan pembelajaran tersebut melalui penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk :

- 1) Mengetahui langkah-langkah penerapan model *self directed learning* pada topik Peran Keluarga Bagi Perkembanganku pada Pelajaran Agama Katolik.
- 2) Mengetahui peningkatan hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran *self directed learning* pada materi Peran Keluarga Bagi Perkembanganku pada pelajaran PAK di kelas VII/fase D di SMP St. Fransiskus Xavierius Olilit Timur.
- 3) Mengetahui kemampuan siswa dalam mengatur proses belajar dalam bentuk inisiatif diri, mandiri, pengaturan diri, eksplorasi diri dan kebebasan belajar untuk mencapai hasil belajar yang efektif dan optimal.
- 4) Melakukan refleksi diri, sehingga Guru dapat berkembang dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta kreatif di dalam menyajikan materi pembelajaran secara profesional.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat terutama bagi:

- 1) Peserta Didik
 - a. Peserta didik diharapkan mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan berdasarkan model pembelajaran self directed learning pada topik Peran Keluarga Bagi Perkembanganku.
 - b. Peserta didik mampu mengkombinasikan antara perkembangan kemampuan dan perkembangan karakternya dengan baik.
 - c. Peserta didik mampu mempelajari seluruh kehidupannya sehingga mampu berelasi dengan keluarga, sesama dan sekitarnya dengan baik.
 - d. Meningkatkan semangat belajar peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik pun meningkat.
- 2) Guru
 - a. Memudahkan Guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam mengajar di kelas dan untuk meningkatkan kreativitas Guru dalam mengajar.
 - b. Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan Guru dalam menerapkan langkah-langkah model pembelajaran self directed learning pada topik Peran Keluarga Bagi Perkembanganku.
 - c. Meningkatkan profesionalisme Guru dan mendorong Guru untuk melaksanakan penelitian serupa lebih lanjut.
- 3) Sekolah

Sekolah dapat berkembang sesuai dengan tuntutan zaman dan kemajuan di bidang ilmu Pengetahuan dan Teknologi, memperoleh banyak model pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik dalam proses dan kegiatan pembelajaran yang membawa dampak pada kualitas hasil belajar dan kualitas pendidikan yang lebih baik lagi.
- 4) Penulis
 - a. Meningkatkan kemampuan penulis dalam memilih dan menerapkan model atau metode dan variasi media pembelajaran yang lebih baik.
 - b. Memperbaiki kinerja dan profesionalisme penulis dalam mengelola dan mengolah pembelajaran agar lebih menarik dan menyenangkan.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran Self Directed Learning

a. Pengertian Model Pembelajaran Self Directed Learning

Salah satu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan dalam pembelajaran adalah Model Pembelajaran *Self Directed Learning*. Model Pembelajaran ini disebut juga dengan belajar mandiri, *Self Directed Learning* merupakan suatu proses belajar yang mengajak peserta didik melakukan tindakan mandiri yang melibatkan terkadang satu orang, biasanya satu kelompok, yang dirancang untuk menghubungkan pengetahuan akademik peserta didik dengan kehidupannya sehari-hari.

Menurut Gibbons (2002;134-138) *Self Directed Learning* adalah usaha yang dilakukan peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, prestasi terkait orientasi pengembangan diri dimana individu menggunakan banyak metode dalam banyak situasi serta waktu yang dilakukan secara relative mandiri.

Knowles (dalam Jennings, 1975; 65-68) menambahkan bahwa *self directed learning* adalah sebuah proses dimana individu mengambil inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain, dan proses dalam *self directed learning* ini dilakukan dengan menyadari kebutuhan sendiri dalam belajar, mengatur tujuan pribadi, membuat keputusan pada sumber dan strategi belajar dan menilai hasil.

Menurut Long (dalam Bath & Kamath, 2005;46) *self directed learning* adalah proses mental yang biasanya disertai dan didukung dengan aktivitas perilaku yang meliputi identifikasi dan pencarian informasi, pelajar secara sengaja menerima tanggung jawab untuk membuat keputusan tentang tujuan dan usaha mereka sehingga mereka sendiri yang menjadi agen perubahan dalam belajar.

Teori Guglielmino (2007;89) mengemukakan bahwa *self directed learning* dapat terjadi dalam banyak situasi yang bervariasi, mulai dari ruangan kelas yang berfokus pada guru secara langsung (*teacher directed*) menjadi belajar dengan perencanaan siswa sendiri (*self planned*) dan dilakukan sendiri (*self conducted*).

Guglielmino (2007;82) lebih lanjut menyatakan tentang karakteristik yang dimiliki oleh pelajar, yakni sikap, nilai, kepercayaan, dan kemampuan yang akhirnya menentukan apakah *self directed learning* terjadi pada suatu situasi belajar.

b. Aspek-aspek Self Directed Learning

Menurut Gibbons (2002), terdapat lima aspek dasar dalam kivitas dan program kegiatan yng menjadi elemen penting dalam self directed learning, yaitu:

1. Siswa mengontrol banyaknya pengalaman belajar yang terjadi.
2. Perkembangan Keahlian
3. Mengubah diri pada kinerja/performansi yang paling baik.
4. Manajemen diri siswa
5. Motivasi diri dan penilaian diri.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran Self Directed Learning

1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa
2. Medemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan
3. Membimbing pelatihan
4. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik
5. Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Self Directed Learning

• Kelebihan

Kelebihan atau keunggulan metode self directed learning yaiu:

1. Siswa bebas untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka sendiri, sesuai dengan gaya belajar mereka, dan sesuai dengan arah minat dan bakat mereka dalam menggunakan kecerdasan majemuk yang mereka miliki.
2. Menekankan sumber belajar secara lebih luas baik dari guru maupun sumber belajar lain yang memenuhi unsur edukasi.
3. Siswa dapat mengembangkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang dimiliki secara menyeluruh.

4. Pembelajaran mandiri memberikan siswa kesempatan yang luar biasa untuk mempertajam kesadaran mereka akan lingkungan mereka dan memungkinkan siswa untuk membuat pilihan-pilihan positif tentang bagaimana mereka akan memecahkan masalah yang dihadapi sehari-hari.
 5. Siswa memiliki kebebasan untuk memilih materi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan.
- Kekurangan
Kekurangan atau kelemahan metode self directed learning yaitu:
 1. Siswa bodoh akan semakin bodoh dan siswa pintar akan semakin pintar karena jarang terjadi interaksi satu sama lain.
 2. Bagi siswa yang malas, maka siswa tersebut akan sulit untuk mengembangkan kemampuan atau pengetahuannya
 3. Ada beberapa siswa yang membutuhkan saran dari seseorang untuk memilih materi yang cocok untuknya atau karena siswa yang bersangkutan tidak mengetahui sampai seberapa kemampuannya.

2. Hasil Belajar

Untuk mengetahui hasil belajar seseorang dapat dilakukan dengan melakukan tes dan pengukuran. Tes dan pengukuran memerlukan alat sebagai pengumpul data yang disebut dengan instrument penilaian hasil belajar. Hasil belajar tampak terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diamati dan diukur melalui perubahan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

Bentuk perubahan tingkah laku sebagai wujud dari hasil belajar menurut Gagne (dalam Makmun 2003), yaitu berupa:

- a. Kecakapan intelektual, yakni keterampilan individu di dalam melakukan interaksi lingkungannya, seperti keterampilan menggunakan symbol, kecakapan dalam membedakan, kemampuan memahami aturan, hukum dan konsep baik yang abstrak ataupun konkrit.
- b. Informasi verbal, yaitu penguasaan informasi secara verbal.
- c. Kecakapan motorik, yakni kecakapan pergerakan yang dikontrol oleh fisik dan otot.
- d. Sikap, yakni kecakapan dalam memilih tindakan yang akan dilakukan dalam merespon obyek atau peristiwa.
- e. Strategi kognitif, yakni kecakapan individu dalam melakukan pengendalian dan pengelolaan pada keseluruhan aktivitas.

Hasil belajar yang di dapat akan berbeda-beda sehingga Gguru harus mampu memahami kekurangan setiap peserta didik.

Berdasarkan konsep diatas, pengertian hasil belajar dapat disimpulkan sebagai perubahan perilaku secara positif serta kemampuan yang dimiliki siswa dari suatu interaksi tindakan belajar dan mengajar yangbberupa hasil belajar intelektual, informasi verbal, kecakapan motoric, sikap dan strategi kognitif. Perubahan tersebut diartikan terjadi peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengamatan dan penelitian lain sebelumnya yang dilakukan di kelas VII SMP. St. Fransiskus Xaverius Olilit Timur, penggunaan metode Self Direct Learning dalam kegiatan pembelajaran belum dapat sepenuhnya meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pelajaran PAK & BP. Hal ini menyebabkan motivasi belajar peserta didik rendah maka hasil belajar yang didapatkan pun masih sangat rendah. Karena itulah dibutuhkan stimulasi agar peserta didik menyadari bahwa pelajaran PAK & BP sangat bermanfaat dan berguna dalam menghadapi dan mengatasi berbagai macam permasalahan kehidupan mereka kelak karena itu peserta didik harus mengimplementasikan pengetahuan yang mereka peroleh pada sebuah realita atau kenyataan dalam kehidupan nyata. Untuk itu diharapkan peneliti mampu menjadi fasilitator yang dapat memberikan solusi yang tepat dan berguna dalam setiap permasalahan yang ditemukan.

C. Hipotesa Tindakan

Penggunaan Metode *Self Dircted Learning* hasil belajar Pendidikan Agama Katolik materi Peran Keluarga Bagi Perkembanganku pada peserta didik di SMP. St. Fransiskus Xaverius Olilit Timur tahun Pelajaran 2023/2024 dapat meningkat dengan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

D. Indikator Keberhasilan

Penerapan Model Pembelajaran langsung dapat dikatakan berhasil apabila seluruh peserta didik kelas VII SMP. St. Fransiskus Xaverius Olilit Timur Tahun Pelajaran 2023/2024 mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal 80%.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara mandiri oleh Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik di kelas VII SMP. St. Fransiskus Xaverius Olilit Timur. Peneliti berkedudukan sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik yang akan memperbaiki proses pembelajaran di kelas.

a. Seting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

- 1) Tempat : Kelas VII SMP. St. Fransiskus Xaverius Olilit Timur
- 2) Waktu : Bulan September sampai dengan Bulan Oktober 2020
- 3) Sumber Belajar : Buku Guru dan beragai sumber yang relevan

2. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ii dilaksanakan dalam 2 bulan yaitu terhitung mulai awal bulan September dan berakhir pad bulan Oktober 2020

Tabel 1. Perencanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan / Tahun			
		September 2020		Oktober 2021	
1.	Studi Kepustakaan	Minggu I			
2.	Penulisan Proposal	Minggu II	Minggu III		
3.	Pengumpulan Data		Minggu IV		
4.	Pengolahan Data			Minggu I	
5.	Penulisan Laporan Akhir			Minggu II	Minggu III
6.	Seminar Laporan PTK				Minggu IV

b. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VII SMP. St. Fransiskus Xaverius Olilit Timur dengan jumlah peserta didik 22 orang, yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Tabel 2. Data Siswa Kelas VII SMP. St. Fransiskus Xaverius

No.	Nama Siswa	L/P
1.	Anna Rananmase	P
2.	Anna Y. Malirmasele	P
3.	Clara Farida Bwarleli	P
4.	Datus Masel Dasfamudi	L
5.	Dionisius D. Fenyapwain	L
6.	Elisabeth Fenyapwain	P
7.	Frida Hayon	P
8.	Fransiskus Mamahit	L
9.	Geral M Fatbinan	L
10.	Hilaria Batmomolin	P
11.	Klementina Y Rangkoli	P
12.	Maria Metantomwate	P
13.	Maria M. Sarbunan	P
14.	Mario G. Suarlembit	L
15.	Marieta Ivi Melsasail	P
16.	Olivia Tormyar	P

17.	Stanislaus Hayon	L
18.	Theresia Batfin	P
19.	Theresia J.J Somarwain	P
20.	Werner E. Dasfamudi	L
21.	Yohanis K. D. Lermatin	L
22.	Yohana Rangkoli	P

2. Obyek Penelitian
- Obyek dari penelitian ini adalah penggunaan Model Pembelajaran Self Directed Learning dalam meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik Materi Peran Keluarga Dalam Perkembanganku

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian meliputi variabel bebas dan variabel terikat.

- Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Peran Keluarga Bagi Perkembanganku
- Variabel Bebas

Variabel bebas dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah Model Pembelajaran *Self Directed Learning*

B. Populasi dan Sampel

C. Jenis, Sumber dan Teknik Data

Data dikumpulkan melalui pengamatan dan hasil evaluasi/tes, dimulai dari awal penelitian sampai denga pertemuan akhir sikus kedua. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas , ada 2 macam data yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu:

- Data Kuantitatif (nilai hasil belajar peserta didik)

Data nilai hasil belajar peseta didik oleh guru peneliti dianalisis dengan menggunakan dua teknik analisis data yaiu:

 - Analisis statistik deskripif: yaitu untuk mencari nilai rata-rata, dan prosentase tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran.
 - Analisis deskriptif komparatif: yaitu untuk membandingkan nilai hasil tes peserta didik antar siklus.
- Data kualitatif (hasil Observasi)

Data kualitatif yang berupa informasi dalam bentuk kalimat yang diperoleh dari hasil observasi, dan refleksi terhadap guru maupun peserta didik dapat dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Catatan observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan kooperatif yang mereka miliki.

Data yang terkumpul pada setiap pertemuan dikaji dan dianlisis, dan disajikan dalam bentuk tabel. Kemudian peneliti melakukan refleksi, dimana dari hasil anlisis data dan refleksi peneliti mengkaji kelebihan dan kelemahan yang terjadi dalam proses pembelajaran kemudian di deskripsikan sebagai bahan penyusunan perencanaan tindakan pada proses pembelajaran siklus selanjutnya.

Aspek Yang Diteliti

1. Peserta didik

- Aktivitas/kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Katolik materi Peran Keluarga Bagi Perkembanganku dengan menggunakan model pembelajaran *self directed learning*
- Hasil belajar peserta didik

2. Guru

Kemampuan guru dalam menyajikan materi pelajaran, variasi pembelajaran guru dan efektifitas model pembelajaran serta penggunaan alat peraga.

D. Teknik Analisis Pengajian Hipotesis

- Pengolahan Data

Untuk membandingkan data awal dan data akhir hasil belajar peserta didik, dilakukan dengan cara menghitung hasil peningkatan penguasaan konsep dengan cara membandingkan KKM yang ditetapkan oleh sekolah

- 2. Indikator Pencapaian
Indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila minimal 80% peserta didik telah mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) dengan nilai 65. Dan peserta didik yang belum mencapai KKM akan diberikan kegiatan pengayaan dalam bentuk pemberian tugas individu.
- 3. Prosedur Penelitian
Penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan model spiral (Kemmis dan Mc. Tagart, 1998). Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu pemecahan masalah.

I. Impelementasi Tindakan

Siklus Pertama

- 1. Perencanaan
 - a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/Modul Ajar.
 - b. Membuat lembar Observasi pelaksanaan pembelajaran.
 - c. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 2. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi
 - a. Pelaksanaan Tindakan
 - 1. Guru mengecek kehadiran peserta didik
 - 2. Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi sesuai dengan kompetensi yang diharapkan
 - 3. Memberikan apersepsi: “guru bertanya kepada peserta didik tentang anggota keluarga peserta didik”
 - 4. Guru menyajikan gambaran sekilas tentang materi yang akan disampaikan
 - 5. Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan
 - 6. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
 - 7. Menyajikan materi sebagai pengantar
 - 8. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar tentang peran anggota keluarga yang berkaitan dengan materi
 - 9. Guru menanyakan apa saja contoh peran anggota keluarga terutama orang tua dalam perkembangan anak-anaknya
 - 10. Membuat evaluasi melalui LKPD yang telah disediakan guru untuk dikerjakan oleh peserta didik
 - 11. Kesimpulan
 - b. Observasi
Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi terhadap pelajaran oleh guru dilaksanakan dengan bantuan rekan guru (Teman Sejawat). Analisis data digunakan sebagai acuan perencanaan tindakan pada siklus berikut.

Tabel 3. Pengelolaan Pembelajaran Pada siklus 1

No.	Aspek Yang Dinilai	Catatan/Nilai
I	Pra Pembelajaran	
	1. Peserta didik menempati tempat duduknya masing-masing	4
	2. Kesiapan menerima pelajaran	3
II	Kegiatan membuka pelajaran	
	1. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan apersepsi	3

	2. Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	3
III	Kegiatan inti pembelajaran	
	A. Penjelasan materi pelajaran	
	1. Memperhatikan dengan serius ketika materi dijelaskan	4
	2. Aktif bertanya saat proses penjelasan materi	3
	3. Adanya interaksi positif antar peserta didik	3
	4. Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa – materi pelajaran	4
	B. Pendekatan/strategi belajar	
	1. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar	4
	2. Siswa memberikan pendapatnya ketika diberikan kesempatan	4
	3. Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan	3
	4. Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran	3
	5. Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan	3
	6. Siswa merasa senang menerima pelajaran	3
	C. Pendekatan media pembelajaran/sumber belajar	
	1. Adanya interaksi positif siswa dan media pembelajaran yang digunakan guru	3
	2. Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran	3
	3. Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru	3
	D. Penilaian proses dan hasil belajar	
	1. Siswa merasa terbimbing	4
	2. Siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan	3
	E. Penggunaan Bahasa	
	1. Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar	4
	2. Siswa mampu mengajukan pertanyaan dengan lugas	3
IV	Penutup	
	1. Siswa secara aktif memberi rangkuman	3
	2. Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan tenang	3

Keterangan : Nilai : Kriteria

- 1 : Tidak Baik
- 2 : Kurang Baik
- 3 : Cukup Baik
- 4 : Baik

c. Refleksi :

Peneliti melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan, mengolah nilai hasil evaluasi pembelajaran, dan menganalisa tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan. Hasil dari refleksi ini akan digunakan oleh guru peneliti untuk merancang dan menentukan rencana tindakan siklus berikutnya, apabila pada pelaksanaan siklus pertama ini ternyata belum berhasil. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

- a) Guru kurang memotivasi siswa dalam menyampaikan pembelajaran.
- b) Penggunaan konsep sudah sesuai dengan materi pembelajaran.
- c) Penggunaan alat peraga sudah ada tetapi kurang maksimal karena alat peraga yang digunakan terlalu kecil sehingga kurang jelas dari belakang.
- d) Langkah-langkah pembelajaran sudah sesuai dengan model pembelajaran yang di pakai.
- e) Penggunaan model pembelajaran sudah bagus hanya kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk maju menempatkan gambar tidak menyeluruh sehingga masih ada siswa yang pasif/tidak aktif dalam pembelajaran.
- f) Hasil belajar siswa belum maksimal karena masih ada siswa yang belum mencapai nilai KKM untuk Pendidikan Agama Katolik.
- g) Guru kurang dalam pengelolaan waktu.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya refisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya :

- a) Guru harus banyak memotivasi siswa dalam menyampaikan pembelajaran.
- b) Guru harus memaksimalkan penggunaan alat peraga agar siswa lebih aktif dan antusias.
- c) Guru harus mengatur kembali pembagian siswa dalam kelompok agar setiap lebih aktif dalam kelompok.
- d) Guru perlu mendistribusikan waktu secara baik sesuai rancangan.
- e) Guru harus menambah alat peraga agar siswa lebih aktif dan antusias.

Siklus Kedua :

1. Perencanaan
 - a. Membuat rencana pembelajaran sesuai dengan strategi yang akan dilaksanakan
 - b. Membuat lembar observasi dalam pelaksanaan pembelajaran
2. Pelaksanaan tindakan dan Observasi
 - a. Pelaksanaan Tindakan
 1. Guru mengecek kehadiran peserta didik
 2. Menyampaikan indikator pencapaian kompetensi sesuai dengan kompetensi yang diharapkan
 3. Memberikan apersepsi: “bagaimana perasaanmu jika ayah dan ibumu tidak ada dirumah?”
 4. Mengadakan tanya jawab untuk mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran
 6. Menyiapkan bahan atau media pembelajaran yang akan digunakan
 7. Guru menyajikan gambaran sekilas tentang materi yang akan disampaikan
 8. Menyajikan materi pembelajaran sebagai pengantar
 9. Guru memperlihatkan gambar dan teks yang sesuai dengan materi peran anggota keluarga dalam perkembanganku
 10. Membuat evaluasi melalui LKPD yang telah disediakan guru untuk dikerjakan peserta didik
 11. Guru memberi penguatan materi dan umpan balik
 12. Kesimpulan
 - b. Observasi :

Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi terhadap pelajaran oleh guru dilaksanakan dengan bantuan rekan guru (Teman Sejawat). Analisis data digunakan sebagai acuan perencanaan tindakan pada siklus berikut.

Tabel 4. Pengelolaan Pembelajaran Pada siklus II

No.	Aspek Yang Dinilai	Catatan/Nilai
I	Pra Pembelajaran	
	1. Peserta didik menempati tempat duduknya masing-masing	4
	2. Kesiapan menerima pelajaran	4
II	Kegiatan membuka pelajaran	
	1. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan apersepsi	4
	2. Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	4
III	Kegiatan inti pembelajaran	
	A. Penjelasan materi pelajaran	
	1. Memperhatikan dengan serius ketika materi dijelaskan	4
	2. Aktif bertanya saat proses penjelasan materi	3
	3. Adanya interaksi positif antar peserta didik	4
	4. Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa – materi pelajaran	4
	B. Pendekatan/strategi belajar	
	1. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar	4
	2. Siswa memberikan pendapatnya ketika diberikan kesempatan	4
	3. Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan	4
	4. Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran	4
	5. Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan	4
	6. Siswa merasa senang menerima pelajaran	4
	C. Pendekatan media pembelajaran/sumber belajar	
	1. Adanya interaksi positif siswa dan media pembelajaran yang digunakan guru	4
	2. Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran	4
	3. Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru	4
	D. Penilaian proses dan hasil belajar	
	1. Siswa merasa terbimbing	4
	2. Siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan	3
	E. Penggunaan Bahasa	
	1. Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar	4
	2. Siswa mampu mengajukan pertanyaan dengan lugas	4
IV	Penutup	
	1. Siswa secara aktif memberi rangkuman	4
	2. Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan tenang	4

Keterangan : Nilai : Kriteria

- 1 : Tidak Baik
- 2 : Kurang Baik
- 3 : Cukup Baik
- 4 : Baik

3. Refleksi :

Dari pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, maka dapat diketahui bahwa pembelajaran memperoleh hasil yang baik. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan pada RPP II dengan perubahan perolehan nilai yang lebih baik. Siswa sudah mencapai presentase hingga 81,81 % meningkat dari Siklus I yang hanya 50 %. Dari uraian kegiatan pelaksanaan perbaikan pembelajaran, melalui dua siklus, terlihat adanya perubahan yang menuju kesempurnaan. Dari segi guru, siswa dan perangkat pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh memuaskan.

BAB. IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Siklus

1. Situasi kelas

Dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dapat ditemukan beberapa hal diantaranya:

- 1. Peserta didik lebih aktif, mandiri dan antusias dalam kegiatan pembelajaran.
- 2. Materi pembelajaran lebih mudah diterima oleh peserta didik karena menggunakan media pembelajaran (berupa gambar) dan model pembelajaran yang relevan.
- 3. Kegiatan pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.
- 4. Banyak pengalaman dan pemahaman baru yang didapat peserta didik maupun guru terutama dalam penggunaan media dan alat peraga dalam pembelajaran.
- 5. Peserta didik memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

2. Hasil Belajar

a. Hasil Belajar Pra Siklus

Tabel 5. Hasil Evaluasi Pra Siklus I (KKM 68)

Kelas VII SMP. St. Fransiskus Xaverius Olilit Timur			
No.	Nama Siswa	Hasil Evaluasi	
		Nilai	Keterangan
1.	Anna Rananmase	50	Tidak tuntas
2.	Anna Y. Malirmasele	55	Tidak tuntas
3.	Clara Farida Bwarleli	50	Tidak tuntas
4.	Datus Masel Dasfamudi	50	Tidak tuntas
5.	Dionisius D. Fenyapwain	40	Tidak tuntas
6.	Elisabeth Fenyapwain	55	Tidak tuntas
7.	Frida Hayon	60	Tidak tuntas
8.	Fransiskus Mamahit	50	Tidak tuntas
9.	Geral M. Fatbinan	40	Tidak tuntas
10.	Hilaria Batmomolin	75	Tuntas
11.	Klementina Y. Rangkoli	65	Tidak tuntas
12.	Maria Metantomwate	55	Tidak tuntas
13.	Maria M. Sarbunan	50	Tidak tuntas
14.	Mario G. Suarlembit	45	Tidak tuntas
15.	Marieta Ivi Melsasail	80	Tuntas
16.	Olivia Tormyar	65	Tidak tuntas
17.	Stanislaus Hayon	50	Tidak tuntas
18.	Theresia Batfin	40	Tidak tuntas
19.	Theresia J. J. Somarwain	75	Tuntas
20.	Werner E. Dasfamudi	70	Tuntas
21.	Yohanis K. D. Lermatin	50	Tidak tuntas
22.	Yohana Rangkoli	80	Tuntas
	Nilai Rata-rata	56,81	
	Ketuntasan	22,72 %	

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat disimpulkan hasil pembelajaran pra siklus sebagai berikut:

1. Secara individu

1. Jumlah siswa	: 22 orang
2. Masuk sekolah	: 22 orang
3. Tuntas belajar	: 5 siswa atau 22,72 %
4. Belum tuntas	: 17 siswa atau 77,27 %

5. Ketuntasan belajar	: 22,72 %
2. Secara klasikal	
Nilai rata-rata siswa	: 56,81

Ketuntasan belajar Pra siklus sangat jauh dari harapan, karena dari jumlah 22 siswa hanya 5 siswa atau sekitar 22,27% yang memperoleh nilai di atas KKM. Sedangkan 17 siswa atau 77,27% nilainya di bawah KKM yang telah ditetapkan. Sehingga ketuntasan belajar dari pra siklus ini hanya 22,27%. Hal ini perlu dicarikan solusi dari permasalahan dan dilakukan perbaikan guna peningkatan hasil belajar, yaitu melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

b. Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Tabel 6. Hasil Evaluasi Siklus I dan Siklus II (KKM 68)
 Kelas VII SMP. St. Fransiskus Xaverius Olilit Timur

No.	Nama Siswa	Hasil Evaluasi			
		Siklus I	Keterangan	Siklus II	keterangan
1.	Anna Rananmase	65	Tidak tuntas	79	Tuntas
2.	Anna Y. Malirmasele	78	Tuntas	81	Tuntas
3.	Clara Farida Bwarleli	65	Tidak tuntas	76	Tuntas
4.	Datus Masel Dasfamudi	74	Tuntas	80	Tuntas
5.	Dionisius D. Fenyapwain	65	Tidak tuntas	69	Tidak tuntas
6.	Elisabeth Fenyapwin	78	Tuntas	82	Tuntas
7.	Frida Hayon	73	Tuntas	81	Tuntas
8.	Fransiskus Mamahit	65	Tidak tuntas	73	Tuntas
9.	Geral M. Fatbinan	60	Tidak tuntas	67	Tidak tuntas
10.	Hilaria Batmomolin	75	Tuntas	80	Tuntas
11.	Klementina Y. Rangkoli	78	Tuntas	85	Tuntas
12.	Maria Metantomwate	73	Tuntas	83	Tuntas
13.	Maria M. Sarbunan	69	Tidak tuntas	75	Tuntas
14.	Mario G. Suarlembit	50	Tidak tuntas	66	Tidak tuntas
15.	Marieta Ivi Melsasail	85	Tuntas	89	Tuntas
16.	Olivia Tormyar	69	Tidak tuntas	79	Tuntas
17.	Stanislaus Hayon	67	Tidak tuntas	80	Tuntas
18.	Theresia Batfin	65	Tidak tuntas	79	Tuntas
19.	Theresia J. J. Somarwain	82	Tuntas	87	Tuntas
20.	Werner E. Dasfamudi	80	Tuntas	85	Tuntas
21.	Yohanis K. D. Lermatin	50	Tidak tuntas	66	Tidak tuntas
22.	Yohana Rangkoli	83	Tuntas	88	Tuntas
	Nilai Rata-rata	70,40		78,63	
	Ketuntasan	50 %		81,81 %	

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat disimpulkan :

1. Siklus I

a. Secara Individu

- 1. Jumlah siswa : 22 orang
- 2. Masuk Sekolah : 22 orang
- 3. Tuntas belajar : 11 siswa atau 50%
- 4. Belum tuntas : 11 siswa atau 50%
- 5. Ketuntasan belajar : 50%

b. Secara Klasikal

- 6. Nilai Rata-rata siswa : 70,40

2. Siklus II

a. Secara Individu

- 1. Jumlah siswa : 22 orang
- 2. Masuk Sekolah : 22 orang
- 3. Tuntas belajar : 18 siswa atau 81,81%
- 4. Belum tuntas : 4 siswa atau 18,18%
- 5. Ketuntasan belajar : 81,81%

b. Secara klasikal

- 6. Nilai Rata-rata : 78,63

B. Pembahasan Setiap Siklus dan Antar Siklus

Pada tabel diatas dapat diketahui setelah diadakan tindakan perbaikan menggunakan Model Pembelajaran *Self Directed Learning* terdapat peningkatan hasil belajar siswa walaupun belum sesuai harapan. Dari jumlah 22 siswa, jumlah siswa yang tuntas dari pra siklus hanya sebanyak 5 siswa (22,72%), pada siklus I naik menjadi 11 siswa (50%) dan siklus II naik menjadi 18 siswa (81,81%). Sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas belajar pada pra siklus sebanyak 17 siswa (77,27%), siklus I menjadi sebanyak 11 siswa (50%) dan pada siklus II menjadi 4 siswa (18,18%). Nilai rata-rata setelah tindakan perbaikan siklus I dan II juga mengalami peningkatan, pada pra siklus nilai rata-rata 56,81, siklus I nilai rata-rata naik mencapai 70,40, dan pada siklus II menjadi 78,63.

Pada tabel dibawah ini penulis sajikan rekapitulasi ketuntasan belajar siswa mulai dari pra siklus hingga pada siklus II.

Tabel 7. Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa

No.	Uraian	Siswa Tuntas Belajar		Siswa Belum Tuntas Belajar	
		Banyaknya (Orang)	%	Banyaknya (Orang)	%
1.	Pra siklus	5	22,72%	17	77,27%
2.	Siklus I	11	50%	11	50%
3.	Siklus II	18	81,81%	4	18,18%

Berdasarkan data tabel di atas siswa yang tuntas dari pra siklus, siklus I sampai tindakan siklus II mengalami peningkatan. Pada kondisi pra siklus hanya 5 siswa (22,72%), siklus I menjadi 11 siswa (50%), pada siklus II meningkat menjadi 18 siswa (81,81%). Sementara pada kondisi siswa yang belum tuntas belajar pada pra siklus sebanyak 17 siswa (77,27%), siklus pertama menjadi sebanyak 11 siswa (50%) menurun menjadi 4 siswa (18,18%), pada siklus kedua.

BAB. V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Self Directed Learning* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Katolik materi Peran Keluarga Bagi Perkembanganku pada siswa kelas VII Fase D SMP. St. Fransiskus Xaverius Olilit Timur.
2. Peningkatan ketuntasan belajar sampai siklus II siswa sudah memiliki kemampuan memahami Peran Keluarga Bagi Perkembanganku dengan baik.
3. Kemudian nilai rata-rata juga mengalami kenaikan dari rata-rata pra siklus 56,81 pada siklus I naik menjadi 70,40 dan pada siklus II menjadi 78,63. Jadi ada kenaikan rata-rata sebesar 14,60 dari pra siklus ke siklus I, sedangkan pada siklus I ke siklus ke II naik sebesar 8,23 dan kenaikan sebesar 22,72 terjadi dari pra siklus ke siklus II.

B. Saran

Model pembelajaran *Self Directed Learning* dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran baik dari segi keaktifan, efektifitas, sosial, berfikir, dan prestasi. Sehingga diharapkan untuk dicobakan pada berbagai pembelajaran. Namun perlu diperhatikan, pengawasan dan bimbingan kepada anak yang lambat belajar harus tetap dilakukan sehingga anak tersebut tidak minder, dan yang cepat belajar dengan senang hati membagi pengalaman.

Guru harus lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam mengolah dan menyajikan kegiatan pembelajaran di kelas, menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan materi yang diajarkan, mudah dipahami dan menarik bagi siswa, menggunakan metode/model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang mampu memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya
- Abdulah, M.H. (2001). *Self-directed learning*. ERIC Digest. Bloomington, IN: ERIC Clearinghouse on Reading, English and Communication
- Ahmadi, A & Rohani, A. (2006). *Bimbingan dan Conseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Brookfield, S. (2000). "Self-Directed Learning, Political Clarity and the Critical Practice of Adult Education. " *Adult Education Quarterly* 43, no. 4
- Caffarella, R.S. (2000). *Self-Directed Learning. (Eds.), An Update on Adult Learning Theory*. San Fransisco : Jossey-Bass Publishers
- Corey, G. (2007). *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung : Rafika Aditama
- De Anggelis. B. (2000). *Self Confidents*. Percaya Diri Sumber Kesuksesan dan Kemandirian. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Friedman, M.A. (2002). *Self Directed Learning of Child Care Skill by Parents With Intellectual Disabilities*. Vol 17.PP 17-31.
- Fuady, K. (2006). Masalah Pendidikan Indonesia. Artikel <https://edukasi.kompasiana.com/2011/12/20/masalah-pendidikan-di-indonesia-sebuah-tinjauan-awal/>
- Gunarsa, S.D. (2001). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Penerbit BPK. Gunung Mulia. Jakarta

Lampiran 1. Analisis Hasil Kondisi Awal Sebelum Siklus (Pra Siklus)

Analisis Hasil Kondisi Awal Sebelum Siklus (Pra Siklus)

Materi : Peran Keluarga Bagi Perkembanganku
Kelas/Semester : VII/1
Banyaknya Peserta : 22 orang

No.	Nama Siswa	Hasil Evaluasi	
		Nilai	Keterangan
1.	Anna Rananmase	50	Tidak tuntas
2.	Anna Y. Malirmasele	55	Tidak tuntas
3.	Clara Farida Bwarleli	50	Tidak tuntas
4.	Datus Masel Dasfamudi	50	Tidak tuntas
5.	Dionisius D. Fenyapwain	40	Tidak tuntas
6.	Elisabeth Fenyapwain	55	Tidak tuntas
7.	Frida Hayon	60	Tidak tuntas
8.	Fransiskus Mamahit	50	Tidak tuntas
9.	Geral M. Fatbinan	40	Tidak tuntas
10.	Hilaria Batmomolin	75	Tuntas
11.	Klementina Y. Rangkoli	65	Tidak tuntas
12.	Maria Metantomwate	55	Tidak tuntas
13.	Maria M. Sarbunan	50	Tidak tuntas
14.	Mario G. Suarlembit	45	Tidak tuntas
15.	Marieta Ivi Melsasail	80	Tuntas
16.	Olivia Tormyar	65	Tidak tuntas
17.	Stanislaus Hayon	50	Tidak tuntas
18.	Theresia Batfin	40	Tidak tuntas
19.	Theresia J. J. Somarwain	75	Tuntas
20.	Werner E. Dasfamudi	70	Tuntas
21.	Yohanis K. D. Lermatin	50	Tidak tuntas
22.	Yohana Rangkoli	80	Tuntas
	Nilai Rata-rata	56,81	
	Ketuntasan	22,72 %	

Hasil Analisis Kondisi Awal

1. Ketuntasan
- a. Banyaknya siswa = 22.

b. Siswa tuntas belajar pada Kondisi Awal sebelum siklus I ada 5 siswa.

c. Persentase siswa yang telah tuntas pada Kondisi Awal sebelum Siklus I
= 5 : 22 x 100% = 22,72%.

d. Siswa yang belum tuntas pada Kondisi Awal sebelum Siklus I ada 17 siswa.

e. Persentase siswa yang belum tuntas pada Kondisi Awal sebelum Siklus I = 17 : 22 x 100% = 77,27%

f. Banyak siswa yang belum tuntas 17 siswa sebesar 77,27 % yaitu nomor urut siswa; 1,2, 4, 7, 8, 9,11, 12, 13, 14, 16, 17, 18 dan 21.
2. Kesimpulan
- Dari hasil analisis nilai tersebut maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas di siklus I karena masih perlu perbaikan dan pembinaan secara individual dan klasikal untuk peningkatan kemampuan siswa dalam meningkatkan pemahaman materi Peran Keluarga Bagi Perkembanganku.

Lampiran 2. Analisis Hasil Siklus I dan Siklus II

Materi : Peran Keluarga Bagi Perkembanganku
Kelas/Semester : VII/1
Banyaknya Peserta : 22 orang

No.	Nama Siswa	Hasil Evaluasi			
		Siklus I	Keterangan	Siklus II	keterangan
1.	Anna Rananmase	65	Tidak tuntas	79	Tuntas
2.	Anna Y. Malirmasele	78	Tuntas	81	Tuntas
3.	Clara Farida Bwarleli	65	Tidak tuntas	76	Tuntas
4.	Datus Masel Dasfamudi	74	Tuntas	80	Tuntas
5.	Dionisius D. Fenyapwain	65	Tidak tuntas	69	Tidak tuntas
6.	Elisabeth Fenyapwin	78	Tuntas	82	Tuntas
7.	Frida Hayon	73	Tuntas	81	Tuntas
8.	Fransiskus Mamahit	65	Tidak tuntas	73	Tuntas
9.	Geral M. Fatbinan	60	Tidak tuntas	67	Tidak tuntas
10.	Hilaria Batmomolin	75	Tuntas	80	Tuntas
11.	Klementina Y. Rangkoli	78	Tuntas	85	Tuntas
12.	Maria Metantomwate	73	Tuntas	83	Tuntas
13.	Maria M. Sarbunan	69	Tidak tuntas	75	Tuntas
14.	Mario G. Suarlembit	50	Tidak tuntas	66	Tidak tuntas
15.	Marieta Ivi Melsasail	85	Tuntas	89	Tuntas
16.	Olivia Tormyar	69	Tidak tuntas	79	Tuntas
17.	Stanislaus Hayon	67	Tidak tuntas	80	Tuntas
18.	Theresia Batfin	65	Tidak tuntas	79	Tuntas
19.	Theresia J. J. Somarwain	82	Tuntas	87	Tuntas
20.	Werner E. Dasfamudi	80	Tuntas	85	Tuntas
21.	Yohanis K. D. Lermatin	50	Tidak tuntas	66	Tidak tuntas
22.	Yohana Rangkoli	83	Tuntas	88	Tuntas
	Nilai Rata-rata	70,40		78,63	
	Ketuntasan	50 %		81,81 %	

Berdasarkan Tabel di Atas dapat dilihat hasil analisis siklus I dan Siklus II
SebagaiBerikutini:

1. Hasil Analisis Siklus I

- a. Ketuntasan
 - 1) Banyaknya siswa = 22.
 - 2) Siswa tuntas belajar pada siklus 1 ada 11 siswa.
 - 3) Persentase siswa yang telah tuntas pada Siklus 1 = $11 : 22 \times 100\% = 50\%$.
 - 4) Siswa yang belum tuntas pada Siklus 1 ada 11 siswa.

5) Persentase siswa yang belum tuntas pada Siklus 1 = $11 : 22 \times 100\% = 50\%$

6) Banyak siswa yang belum tuntas 11 siswa sebesar 50% yaitu nomor urut siswa: 1, 3, 5, 8, 9, 13, 14, 16, 17, 18, dan 21.

b. Kesimpulan

Dari hasil analisis nilai tersebut maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas lanjutan di siklus II karena masih perlu perbaikan dan pembinaan secara individual dan klasikal untuk peningkatan kemampuan siswa dalam meningkatkan pemahaman materi Peran Keluarga Bagi Perkembanganku.

2. Hasil Analisis Siklus II

a. Ketuntasan

1) Banyaknya siswa = 22.

2) Siswa tuntas belajar pada siklus II ada 18 siswa.

3) Persentase siswa yang telah tuntas Siklus II = $18 : 22 \times 100\% = 81,81\%$.

4) Siswa yang belum tuntas pada Siklus II ada 4 siswa.

5) Persentase siswa yang belum tuntas pada Siklus II = $4 : 22 \times 100\% = 18,18\%$

6) Banyak siswa yang belum tuntas 4 siswa sebesar 18,18% yaitu nomor urut siswa: 5, 9, 14, dan 21.

b. Kesimpulan

Dari hasil analisis nilai tersebut maka penelitian tindakan kelas dihentikan karena secara individual dan klasikal kemampuan siswa dalam materi Peran Keluarga Bagi Perkembanganku sudah mencapai 80% seperti yang telah dijadikan Indikator Keberhasilan dalam penelitian ini dan dianggap telah tuntas.

Lampiran 3. RPP / Modul Ajar kondisi Awal (Pra Siklus)

Modul Ajar
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti

Sekolah : SMP. St. Fransiskus Xaverius Olilit Timur
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Judul : Manusia Berkembang Berkat Peran Sesama
Topik : 1. Peran Keluarga Bagi Perkembanganku
Elemen : Pribadi Yesus Kristus
Fase/Kelas : D / VIIA
Alokasi Waktu : 2x2JP
Tahun Pelajaran : 2023/2024

Kompetensi Awal:

Peserta didik Memahami peran keluarga, teman, sekolah, dan gereja dalam mengembangkan diri dan mensyukurinya dengan berpartisipasi dalam hidup di keluarga, sekolah, Gereja, dan masyarakat

Profil Pelajar Pancasila

Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, percaya diri (mandiri), kreatif.

Profil Profil Pelajar SMP. St. Fransiskus Xaverius, Olilit Timur yang ingin dicapai adalah: Menumbuhkan komunitas pendidikan yang Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, Mandiri, Cerdas, Berbudaya, Unggul, Peduli dan Berintegritas.

Metode Pembelajaran :

Pendekatan : Pendekatan Kateketis

Model Pembelajaran : Self Directed Learning

Sarana dan Prasarana:

- Alkitab
- Buku Guru dan Buku Siswa
- Laptop
- Proyektor

Target Peserta Didik:

- Peserta Didik Reguler

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
3.1.Mampu mengidentifikasi peran keluarga, menjelaskan sikap yang perlu dikembangkan atas peran keluarga sesuai dengan pesan Kitab Suci sehingga mampu mensyukurinya dengan terlibat secara aktif dalam membangun kehidupan keluarga.	1.Mengidentifikasi peran anggota keluarga bagi perkembangan dirinya. 2. Menjelaskan isi dan pesan yang terdapat dalam dokumen gereja mengenai sikap yang perlu dikembangkan atas peran keluarga dalam perkembangan dirinya serta tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dalam keluarga 3.Mensyukuri peran keluarga dalam perkembangan dirinya dengan terlibat aktif dalam membangun kehidupan keluarganya 4.Menunjukkan sikap hormat terhadap orang tua melalui tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

1. Pemahaman Bermakna:

- Materi pembelajaran ini ingin membantu peserta didik untuk menyadari bahwa perkembangan dirinya tidak terlepas dari peran keluarga dan teman. Bersyukur atas peran keluarga dalam perkembangan dirinya sehingga terdorong untuk mau

terlibat aktif dalam membangun kehidupan keluarga. Patuh terhadap orang tua sebagai wujud sikap hormat terhadap orang tua yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan dirinya.

2. Pertanyaan Pemantik:
- Apa saja peran masing-masing anggota keluargaku dalam perkembangan diriku?
 - Upaya apa yang akan aku lakukan sebagai wujud rasa syukur atas peran keluarga dalam perkembangan diriku!
 - Sebagai seorang anak sikap apa yang seharusnya aku kembangkan sebagai sikap hormat terhadap orang tua?
 - Bagaimana caraku mewujudkan sikap hormat dan patuh kepada orang tua dalam kehidupanku sehari-hari?
3. Kegiatan Pembelajaran:

Langkah-langkah persiapan: Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti: 1. Buku pembelajaran/buku ajar 2. Absen peserta didik 3. Layar proyektor 4. LKPD	
Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembelajaran ke-1	2 JP (2x40')
Kegiatan pembukaan: • Guru menyapa dan memberikan salam pada peserta didik dan membuka pertemuan dengan doa. • Guru mengecek kahadiran peserta didik • Guru menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi yang dipelajari. • Guru menyampaikan rencana langkah-langkah pembelajaran	10'
Kegiatan Inti: • Orang tua adalah sosok yang memiliki peran yang sangat penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan seorang anak dalam keluarga. Karena orang tua merupakan guru dan pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya. Dalam keluarga anak pertama kali mengenal lingkungan dan orang-orang yang ada disekitarnya. • Setiap anggota keluarga juga memiliki perannya masing-masing dalam perkembangan seorang anak sesuai dengan perannya masing-masing, dan beberapa dokumen Gereja juga menyebutkan tentang fungsi dan peran masing-masing anggota keluarga tersebut, maka materi pembelajaran pada kali ini mengajak kita semua untuk menemukan pesan ajaran Gereja Katolik tentang peran orang tua dan bagaimana anak-anak menanggapi kasih sayang orang tua dalam kata dan perbuatan sehari-hari. • Menggali pengalaman hidup dalam keluarga - Menyimak dan mendengarkan sebuah lagu yang berjudul “Titip Rindu Buat Ayah”. - Dalam keadaan hening peserta didik diminta untuk mengingat apa saja peran orang tua dan anggota keluarganya dalam perkembangan dirinya, dan menuliskan dalam buku catatan mereka masing-masing tentang: apa yang dilakukan oleh keluarganya demi perkembangannya, harapanya saat ini terhadap Ayah, Ibu, Kakak, dan Adik serta apa harapan mereka terhadap dirinya saat ini • Mengamati dan menemukan pesan Ajaran Gereja tentang Keluarga. - Membaca kutipan dokumen Gereja FAMILIARIS CONSORTIO 18. - Membaca dengan teliti dokumen Gereja tentang PERNYATAAN KONSILI VATIKAN II, TENTANG PENDIDIKAN KRISTEN, No. 3 - Mengajukan pertanyaan tentang apa yang menjadi pengikat persekutuan keluarga, siapa yang bertanggung jawab memelihara cinta	60'

kasih dalam keluarga, siapa yang seharusnya mendidik anak dalam keluarga, apa yang diajarkan dan apa yang jadi keutamaan sosial. • Peserta didik - Mengidentifikasi peran masing-masing anggota keluarga dalam perkembangan dirinya. - Menganalisis isi dari dokumen Gereja tentang apa yang menjadi pengikat persekutuan dalam keluarga, siapa yang bertanggung jawab memelihara cinta kasih, siapa yang mendidik anak dalam keluarga dan apa saja yang harus diajarkan serta apa saja yang menjadi keutamaan sosial.													
Kegiatan Penutup: Penyimpulan: • Kita sudah melihat bersama tentang apa saja peran anggota keluarga kita masing-masing dalam perkembangan diri kita berdasarkan dokumen gereja Familiaris Consortio 18 dan Konsili Vatikan II tentang peran keluarga dan pendidikan Kristen dalam upaya orang tua dan anggota keluarga dalam memberikan pengajaran dan pendampingan kepada anak dalam masa perkembangannya agar mampu bertumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan memiliki sikap hormat terhadap keluarga dan kasih sayang terhadap seluruh anggota keluarganya. Refleksi Peserta Didik: <table><tr><th>Pertanyaan refleksi</th><th>Ya</th><th>Tidak</th></tr><tr><td>1. Apakah dalam kehidupan bersama orang tua dan keluarga setiap hari, saya sudah berupaya untuk menjaga sikap saling menghormati dan mengasihi sebagai pengikat persekutuan dalam keluarga?</td><td></td><td></td></tr><tr><td>2. Apakah saya sudah berusaha untuk menjaga agar cinta kasih dan kelembutan selalu ada dalam keluarga saya?</td><td></td><td></td></tr><tr><td>3. Apakah saya sebagai anak sudah menunjukkan sikap selalu menghormati dan patuh kepada orang tua?</td><td></td><td></td></tr></table>	Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak	1. Apakah dalam kehidupan bersama orang tua dan keluarga setiap hari, saya sudah berupaya untuk menjaga sikap saling menghormati dan mengasihi sebagai pengikat persekutuan dalam keluarga?			2. Apakah saya sudah berusaha untuk menjaga agar cinta kasih dan kelembutan selalu ada dalam keluarga saya?			3. Apakah saya sebagai anak sudah menunjukkan sikap selalu menghormati dan patuh kepada orang tua?			10'
Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak											
1. Apakah dalam kehidupan bersama orang tua dan keluarga setiap hari, saya sudah berupaya untuk menjaga sikap saling menghormati dan mengasihi sebagai pengikat persekutuan dalam keluarga?													
2. Apakah saya sudah berusaha untuk menjaga agar cinta kasih dan kelembutan selalu ada dalam keluarga saya?													
3. Apakah saya sebagai anak sudah menunjukkan sikap selalu menghormati dan patuh kepada orang tua?													
Pertemuan di akhiri dengan Doa Penutup yang dibawakan oleh salah satu siswa.													
Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran													
➤ Asesmen • Asesmen Awal Tanya jawab/kuis untuk mengecek pengetahuan peserta didik tentang peran keluarga dalam perkembangan dirinya berdasarkan dokumen Gereja dan hasil pengamatan atas peran masing-masing anggota keluarga bagi perkembangan diri peserta didik dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang dianggap sesuai. <table><tr><th>Butir Pernyataan</th><th>Ya</th><th>Tidak</th></tr><tr><td>Menemukan dan menjelaskan pesan dalam dokumen Gereja Familiaris Consortio 18 dan dokumen Konsili Vatikan II berkaitan dengan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dan tentang pendidikan Kristen.</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Mengungkapkan peran masing-masing anggota keluarga dalam perkembangan dirinya.</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Menganalisis isi dokumen Gereja tentang apa yang jadi pengikat persekutuan dalam keluarga, tanggung jawab memelihara cinta kasih, tanggung jawab terhadap pendidikan anak dalam keluarga dan ajaran mengenai keutamaan sosial.</td><td></td><td></td></tr></table> • Asesmen Proses • Penilaian Observasi		Butir Pernyataan	Ya	Tidak	Menemukan dan menjelaskan pesan dalam dokumen Gereja Familiaris Consortio 18 dan dokumen Konsili Vatikan II berkaitan dengan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dan tentang pendidikan Kristen.			Mengungkapkan peran masing-masing anggota keluarga dalam perkembangan dirinya.			Menganalisis isi dokumen Gereja tentang apa yang jadi pengikat persekutuan dalam keluarga, tanggung jawab memelihara cinta kasih, tanggung jawab terhadap pendidikan anak dalam keluarga dan ajaran mengenai keutamaan sosial.		
Butir Pernyataan	Ya	Tidak											
Menemukan dan menjelaskan pesan dalam dokumen Gereja Familiaris Consortio 18 dan dokumen Konsili Vatikan II berkaitan dengan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dan tentang pendidikan Kristen.													
Mengungkapkan peran masing-masing anggota keluarga dalam perkembangan dirinya.													
Menganalisis isi dokumen Gereja tentang apa yang jadi pengikat persekutuan dalam keluarga, tanggung jawab memelihara cinta kasih, tanggung jawab terhadap pendidikan anak dalam keluarga dan ajaran mengenai keutamaan sosial.													

- Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan dalam penyelesaian tugas-tugas diskusi yang diberikan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

No.	Instrumen Soal
1.	Apa isi dan pesan Dokumen Gereja Familiaris Consortio 18 tentang tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dalam keluarga?
2.	Jelaskan isi pernyataan Dokumen Konsili Vatikan II, tentang Pendidikan Kristen, no. 3!

No.	Nama Siswa	Aspek perilaku yang dinilai				Jumlah skor	Skor sikap	Kode nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1.	Anna Rananmase	75	75	60	75	285	71,25	C
2.	Anna Y. Malirmasele	75	74	76	78	303	75,75	B
3.	Clara F. Bwarleli	73	75	60	76	285	71	C
4.	Marieta I. Melsasail	78	80	79	81	317	79,25	B
5.	Theresia J.J. Somarwain	76	80	78	80	314	78,5	B
6.	dst.							

Keterangan:

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan:

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = 100 x 4 = 400
- Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai, cth. 285 : 4 = 71,25
- Kode nilai/predikat:
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- Asesmen Akhir

Indikator	Kriteria			
	Sangat Baik 90 - 100	Baik 80 - 90	Cukup 70 - 79	Perlu Bimbingan 0 – 69
Kemampuan menjelaskan isi dokumen gereja tentang tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dalam keluarga	Mampu menjelaskan isi dokumen Gereja tentang tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dalam keluarga dengan tepat dan akurat.	Mampu menjelaskan isi dokumen Gereja tentang tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dalam keluarga dengan tepat dan akurat dengan panduan guru.	Mampu menjelaskan isi dokumen Gereja tentang tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dalam keluarga dengan tepat namun belum secara akurat dan perlu panduan guru.	Belum mampu menjelaskan isi dokumen Gereja tentang tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dalam keluarga dengan tepat dan akurat.

	Menunjukan peran masing-masing anggota keluarga dalam perkembangan dirinya	Mampu menunjukan peran masing-maing anggota keluarga dalam perkembangan dirinya dengan tepat dan benar.	Mampu menunjukan peran masing-maing anggota keluarga dalam perkembangan dirinya dengan tepat dan benar namun perlu panduan dari guru	Mampu menunjukan peran masing-maing anggota keluarga dalam perkembangan dirinya dengan tepat namun belum sepenuhnya benar.	Belum mampu menunjukan peran masing-maing anggota keluarga dalam perkembangan dirinya dengan tepat dan benar.
	Kemampuan menganalisis isi dokumen gereja tentang pengikat persekutuan keluarga, memelihara cinta kasih, tanggung jawab pendidikan dan ajaran keutamaan sosial.	Mampu menganalisis isi dokumen gereja tentang pengikat persekutuan keluarga, memelihara cinta kasih, tanggung jawab pendidikan dan ajaran keutamaan sosial secara tepat, benar dan akurat.	Mampu menganalisis isi dokumen gereja tentang pengikat persekutuan keluarga, memelihara cinta kasih, tanggung jawab pendidikan dan ajaran keutamaan sosial secara tepat, benar dan akurat namun perlu panduan dari guru.	Mampu menganalisis isi dokumen gereja tentang pengikat persekutuan keluarga, memelihara cinta kasih, tanggung jawab pendidikan dan ajaran keutamaan sosial secara benar dan akurat namun belum secara tepat dan perlu panduan dari guru.	Belum mampu menganalisis isi dokumen gereja tentang pengikat persekutuan keluarga, memelihara cinta kasih, tanggung jawab pendidikan dan ajaran keutamaan sosial secara tepat, benar dan akurat.
Refleksi Guru					
Dalam pembelajaran ini masih ada sedikit kesulitan yang dialami oleh guru ketika meminta peserta didik untuk menuliskan pengalaman-pengalaman yang dialami dalam keterlibatan semua anggota keluarga dalam perkembangan dirinya, hal ini dikarenakan peserta didik kesulitan mengamati peran masing-masing anggota keluarganya akhirnya guru harus menjelaskan dengan lebih terperinci lagi dan memberikan contoh keterlibatan anggota keluarga dalam keluarga guru sendiri terkait peran mereka dalam perkembangan diri guru tersebut.					
Pembelajaran ke-2					2 JP (2x40')
Kegiatan pembukaan: - Guru menyapa dan memberikan salam pada peserta didik dan membuka pertemuan dengan doa. - Guru mengecek kahdiran peserta didik - Guru menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi yang dipelajari. - Guru menyampaikan rencana langkah-langkah pembelajaran.					10'
Kegiatan Inti: Setelah pertemuan pertama, kita melanjutkan pertemuan membahas tentang pandangan Gereja dan ajaran Kitab Suci tentang Peran Keluarga Bagi Perkembanganku. Mencari informasi tentang ajaran Gereja dalam dokumen Gereja yang mengajarkan tentang Gereja dewasa ini dan sikap yang harus dimiliki seorang anak sebagai rasa hormat dan patuh terhadap orang tuanya (Dokumen Konsili Vatikan II dan Katekismus Gereja Katolik)					60'

- Mencari informasi dari ajaran kitab Suci (Alkitab) tentang sikap hormat terhadap orang tua (Efesus 6:1-3) Peserta didik : - Mengidentifikasi peran setiap anggota keluarganya demi perkembangan dirinya - Menganalisis isi dokumen gereja Konsili Vatikan II dan Katekismus Gereja katolik serta Kitab Suci tentang sikap seorang anak dalam keluarga terutama terhadap orang tuanya - Merumuskan ajaran-ajaran Gereja yang terdapat dalam dokumen gereja dan Kitab suci tentang peran keluarga dan sikap yang harus dimiliki seorang anak sebagai wujud hormat terhadap orang tua - Mewujudkan sikap hormat terhadap orang tua dan mengasihi seluruh anggota keluarga melalui kata dan perbuatan dalam kehidupannya sehari-hari Guru memberikan peneguhan dan bersama peserta didik membuat kesimpulan atas isi materi.													
Kegiatan Penutup: Penyimpulan: Kita sudah mendalami dan mempelajari bersama-sama materi tentang Peran Keluarga Terhadap perkembangnku, dimana kita bertumbuh dan berkembang dengan baik hingga sampai saat ini berkat peran serta keterlibatan seluruh anggota keluarga terutama orang tua dan saudara-saudara kita sebagai orang-orang yang paling terdekat dengan kita, oleh karena itu sudah sepatutnyalah kita menghormati orang tua dan mengasihi seluruh anggota keluarga kita dan berterima kasih kepada mereka karena sudah memiliki peran yang sangat penting dan besar dalam perkembangan diri kita dan semua itu harus mampu kita wujudkan dalam tindakan nyata melalui kata dan perbuatan kita dalam kehidupan kita sehari-hari. Pertemuan diakhiri dengan Doa Penutup. Refleksi Peserta Didik: <table><tr><th>Pertanyaan refleksi</th><th>Ya</th><th>Tidak</th></tr><tr><td>1. Apakah sebagai anak saya sudah menunjukkan sikap hormat terhadap orang tua saya melalui kata dan perbuatan saya setiap hari?</td><td></td><td></td></tr><tr><td>2. Apakah sikap dan perbuatan saya sudah mampu membuat orang tua merasa bangga memiliki saya sebagai anak mereka?</td><td></td><td></td></tr><tr><td>3. Apakah saya sudah menunjukkan sikap bertanggung jawab dan menjaga kasih sayang dan persatuan dalam keluarga?</td><td></td><td></td></tr></table>	Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak	1. Apakah sebagai anak saya sudah menunjukkan sikap hormat terhadap orang tua saya melalui kata dan perbuatan saya setiap hari?			2. Apakah sikap dan perbuatan saya sudah mampu membuat orang tua merasa bangga memiliki saya sebagai anak mereka?			3. Apakah saya sudah menunjukkan sikap bertanggung jawab dan menjaga kasih sayang dan persatuan dalam keluarga?			10'
Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak											
1. Apakah sebagai anak saya sudah menunjukkan sikap hormat terhadap orang tua saya melalui kata dan perbuatan saya setiap hari?													
2. Apakah sikap dan perbuatan saya sudah mampu membuat orang tua merasa bangga memiliki saya sebagai anak mereka?													
3. Apakah saya sudah menunjukkan sikap bertanggung jawab dan menjaga kasih sayang dan persatuan dalam keluarga?													
Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran													
Asesmen Awal Tanya jawab/kuisioner untuk mengecek pengetahuan peserta didik tentang peran keluarga dalam perkembangan dirinya berdasarkan dokumen Gereja dan hasil pengamatan atas peran masing-masing anggota keluarga bagi perkembangan diri peserta didik serta sikap homat terhadap orang tua berdasarkan Kitab Suci dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang dianggap sesuai													
<table><tr><th>Butir Pernyataan</th><th>Ya</th><th>Tidak</th></tr><tr><td>Mencari informasi tentang ajaran Gereja dalam dokumen Gereja yang mengajarkan tentang Gereja dewasa ini dan sikap yang harus dimiliki seorang anak sebagai rasa hormat dan patuh terhadap orang tuanya (Dokumen Konsili Vatikan II dan Katekismus Gereja Katolik)</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Mencari informasi dari ajaran kitab Suci (Alkitab) tentang sikap hormat terhadap orang tua (Efesus 6:1-3)</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Mengungkapkan peran masing-masing anggota keluarga dalam perkembangan dirinya.</td><td></td><td></td></tr></table>	Butir Pernyataan	Ya	Tidak	Mencari informasi tentang ajaran Gereja dalam dokumen Gereja yang mengajarkan tentang Gereja dewasa ini dan sikap yang harus dimiliki seorang anak sebagai rasa hormat dan patuh terhadap orang tuanya (Dokumen Konsili Vatikan II dan Katekismus Gereja Katolik)			Mencari informasi dari ajaran kitab Suci (Alkitab) tentang sikap hormat terhadap orang tua (Efesus 6:1-3)			Mengungkapkan peran masing-masing anggota keluarga dalam perkembangan dirinya.			
Butir Pernyataan	Ya	Tidak											
Mencari informasi tentang ajaran Gereja dalam dokumen Gereja yang mengajarkan tentang Gereja dewasa ini dan sikap yang harus dimiliki seorang anak sebagai rasa hormat dan patuh terhadap orang tuanya (Dokumen Konsili Vatikan II dan Katekismus Gereja Katolik)													
Mencari informasi dari ajaran kitab Suci (Alkitab) tentang sikap hormat terhadap orang tua (Efesus 6:1-3)													
Mengungkapkan peran masing-masing anggota keluarga dalam perkembangan dirinya.													

Merumuskan ajaran-ajaran Gereja yang terdapat dalam dokumen gereja dan Kitab suci tentang peran keluarga dan sikap yang harus dimiliki seorang anak sebagai wujud hormat terhadap orang tua		
Mewujudkan sikap hormat terhadap orang tua dan mengasihi seluruh anggota keluarga melalui kata dan perbuatan dalam kehidupannya sehari-hari		

- Asesmen Proses (Formatif)
 - Teknik : Tertulis (Uraian)
- Asemen proses dilakukan berdasarkan pengamatan guru selama proses pembelajaran berlangsung
- Rubrik asesemen proses sebagai berikut:

No.	Instrumen Soal	Bobot Nilai
1.	Jelaskanlah peran anggota keluarga dalam perkembangan dirimu!	10
2.	Jelaskan mengenai sikap yang perlu dikembangkan atas peran keluargamu berdasarkan dokumen Gereja Katekismus Gereja Katolik!	30
3.	Berdasarkan kutipan Efesus 6: 1 – 3, sikap apa yang perlu kamu miliki dan kamu kembangkan sebagai bentuk hormat dan patuh terhadap orang tua?	20
4.	Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa syukurmu atas peran keluarga dalam perkembanganmu?	20
5.	Upaya apa yang akan kamu lakukan sebagai wujud sikap hormat terhadap orang tua dalam kehidupan nyata sehari-hari?	20
	Jumlah Nilai	100

- Asesmen Akhir (Sumatif)

Rubrik Asesmen Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik 90 - 100	Baik 80 - 89	Cukup 70 - 79	Perlu Bimbingan 0 - 69
Mampu mengidentifikasi peran keluarga, menjelaskan sikap yang perlu dikembangkan atas peran keluarga berdasarkan ajaran dokumen Gereja, menemukan pesan Kitab Suci tentang sikap hormat dan patuh terhadap orang tua sehingga mampu mensyukurinya dengan terlibat secara aktif dalam membangun kehidupan keluarga.	Menguasai seluruh pokok pembelajaran tentang peran keluarga dalam perembanganku, sikap yang perlu dikembangkan berdasarkan ajaran dokumen Gereja dan Kitab Suci, bersyukur atas peran keluarga dengan terlibat secara aktif dalam membangun hubungan keluarga dalam kehidupan sehari-hari secara tepat dan bertanggung jawab.	Menguasai sebagian besar pokok pembelajaran tentang peran keluarga dalam perembanganku , sikap yang perlu dikembangkan berdasarkan ajaran dokumen Gereja dan Kitab Suci, bersyukur atas peran keluarga dengan terlibat secara aktif dalam membangun hubungan keluarga dalam kehidupan sehari-hari secara tepat dan bertanggung jawab.	Menguasai sebagian kecil pokok pembelajaran tentang peran keluarga dalam perembanganku, sikap yang perlu dikembangkan berdasarkan ajaran dokumen Gereja, bersyukur atas peran keluarga dengan terlibat secara aktif dalam membangun hubungan keluarga dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat bertanggung jawab.	Perlu bimbingan belajar tambahan pada pokok-pokok pembelajaran tentang peran keluarga dalam perembanganku, sikap yang perlu dikembangkan berdasarkan ajaran dokumen gereja dan Kitab Suci, bersyukur atas peran keluarga dengan terlibat secara aktif dalam membangun hubungan keluarga dalam kehidupan sehari-hari secara tepat dan bertanggung jawab.

Kegiatan remedial: • Bagi peserta didik yang belum tuntas, Guru dapat memberikan tugas berupa melakukan salah satu perbuatan baik yang ditujukan kepada kedua orang tuanya sebagai wujud sikap hormat dan patuh pada orang tuanya.	
Kegiatan pengayaan: • Bagi peserta didik yang sudah tuntas, Guru dapat memberikan materi tambahan berupa menceritakan pengalaman pribadi berkaitan dengan upaya menjaga hubungan kasih sayang dan saling menghormati serta upaya menjaga keutuhan persatuan dalam keluarga.	
Sumber/Referensi/Daftar Pustaka	
• Buku Guru dan Buku Siswa Kelas VII/Fase D tentang “ Peran Keluarga dalam Perkembangan Diriku” • Kitab Suci • Katekismus Gereja Katolik • Dokumen Konsili Vatikan II • Modul Lokakarya PPG PAKAT 2023	
Lampiran	
1. Materi 2. Contoh media pembelajaran 3. Lembar kerja kelompok (pertemuan ke-1) 4. Rubrik dan penilaian kerja kelompok (pertemuan ke-1) 5. Lembar tes tertulis (pertemuan ke-1) 6. Lembar pengamatan sikap (pertemuan ke-1) 7. Lembar kerja kelompok (pertemuan ke-2) 8. Rubrik dan penilaian kerja kelompok (pertemuan ke-2) 9. Lembar tes tertulis (pertemuan ke-2) 10. Lembar pengamatan sikap (pertemuan ke-2) 11. Materi pengayaan	

• Materi Ajar

Peran Keluarga bagi Perkembanganku

- Saat ini kehidupan keluarga-keluarga mengalami perubahan pola hidup yang sangat tajam. Di perkotaan, kondisi keluarga atau rumah sudah mulai bergeser bagaikan losmen atau tempat penginapan, karena akibat kesibukan masing-masing anggota keluarga menyebabkan mereka jarang berkumpul sama-sama, jarang berkomunikasi satu sama lain walaupun mereka tinggal dalam satu rumah dan istirahat dalam rumah yang sama. Orang tua sibuk bekerja, berangkat pagi hari pulang malam hari; demikian juga anak-anak sibuk dengan kegiatan sekolah atau kuliah. Kondisi keluarga di pedesaan juga mengalami perubahan. Demi mencari nafkah sebagian orang tua pergi ke kota atau tempat kerja yang jauh, bahkan ke luar negeri. Ketika ada waktu luang, mereka lebih asyik menonton televisi, atau berkumpul dengan orang lain, dari pada saling berbincang satu sama lain.
- Yang makin tumbuh dalam keluarga-keluarga sekarang adalah sikap kurang peduli satu sama lain. Anak tidak tahu permasalahan yang dialami orang tuanya, dan sebaliknya orang tua tidak tahu permasalahan anaknya. Banyak orang tua berprinsip: kami harus kerja keras, demi memenuhi kebutuhan anak, mereka harus memahami kami. Sebaliknya anak juga berprinsip: saya tak peduli, yang penting kebutuhan dan keinginanku terpenuhi.
- Kurangnya komunikasi dalam keluarga adalah awal kehancuran keluarga itu sendiri. Maka tak heran banyak remaja lebih betah di luar rumah dengan teman-nya dari pada tinggal di rumah. Bahkan ketika ada masalah, lebih senang mencari penyelesaian orang lain dari pada orang tua atau saudara sendiri.
- Maka masing-masing anggota keluarga bertanggung jawab demi membangun kebutuhan keluarganya sesuai dengan fungsi dan peran masing-masing.
- Keluarga merupakan sekolah pertama. Pengetahuan dan keterampilan dasar pertama-tama diperoleh dari keluarga, khususnya kedua orang tua, dan pula anggota keluarga yang tinggal serumah.
- Masing-masing anggota keluarga mempunyai peran yang tak tergantikan dalam pembentukan dan perkembangan diri. Ketika berhadapan dengan adik, kamu belajar melindungi, belajar melayani dan belajar membantu. Ketika berhadapan dengan kakak, kamu belajar bersikap hormat, belajar meminta bantuan tatkala tidak mampu. Demikian juga dari orang tua, kamu belajar menyayangi, belajar caranya berkorban demi kebahagiaan orang lain, belajar memberi dan sebagainya.

- Mengingat penting dan besarnya peranan keluarga bagi perkembangan dirimu, maka kamu ikut bertanggung jawab terhadap keluarga. Tanggung jawab itu dapat dinyatakan dalam ikut ambil bagian dalam permasalahan keluarga, pekerjaan keluarga. Kamu bukanlah tamu.
- Keterlibatan dalam keluarga yang paling sederhana dapat dinyatakan dengan cara memberi perhatian pada peristiwa-peristiwa khusus atau istimewa dalam keluarga, misalnya memberi ucapan selamat pada anggota keluarga yang berulang tahun, dan sejenisnya.

• **Glosarium :**

- **Familiaris concortio** : dokumen Gereja yang berbicara mengenai Keluarga Katolik di dunia Modern.
- **Konsili Vatikan II** : sebuah Konsili Oikumenis ke-21 Gereja Katolik Roma yang menyikapi kebutuhan kebutuhan Gereja dalam Dunia Modern.
- **Dokumen** : surat yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai keterangan
- **Katekismus Gereja Katolik** : suatu instrumen yang sah dan valid untuk persekutuan gerejani serta suatu norma yang pasti untuk pengajaran iman.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Yoseph Aruibulur, S.Pd
NIP. 19730603 200804 1 001

Olilit Timur, Oktober 2023
Guru PAK dan BP

Sipriana Fatmawati Meilan, S.Ag

Lampiran 4. RPP / Modul Ajar Siklus 1

Modul Ajar
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti

Sekolah : SMP. St. Fransiskus Xaverius Olilit Timur
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Judul : Manusia Berkembang Berkat Peran Sesama
Topik : 1. Peran Keluarga Bagi Perkembanganku
Elemen : Pribadi Yesus Kristus
Fase/Kelas : D / VIIA
Alokasi Waktu : 2x2JP
Tahun Pelajaran : 2023/2024

Kompetensi Awal:
Peserta didik Memahami peran keluarga, teman, sekolah, dan gereja dalam mengembangkan diri dan mensyukurinya dengan berpartisipasi dalam hidup di keluarga, sekolah, Gereja, dan masyarakat

Profil Pelajar Pancasila
Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, percaya diri (mandiri), kreatif.

Profil Profil Pelajar SMP. St. Fransiskus Xaverius, Olilit Timur yang ingin dicapai adalah: Menumbuhkan komunitas pendidikan yang Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, Mandiri, Cerdas, Berbudaya, Unggul, Peduli dan Berintegritas.

Metode Pembelajaran :
Pendekatan : Pendekatan Kateketis
Model Pembelajaran : Self Directed Learning

Sarana dan Prasarana:

- Alkitab
- Buku Guru dan Buku Siswa
- Laptop
- Proyektor

Target Peserta Didik:

- Peserta Didik Reguler

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
3.1.Mampu mengidentifikasi peran keluarga, menjelaskan sikap yang perlu dikembangkan atas peran keluarga sesuai dengan pesan Kitab Suci sehingga mampu mensyukurinya dengan terlibat secara aktif dalam membangun kehidupan keluarga.	1.Mengidentifikasi peran anggota keluarga bagi perkembangan dirinya. 2. Menjelaskan isi dan pesan yang terdapat dalam dokumen gereja mengenai sikap yang perlu dikembangkan atas peran keluarga dalam perkembangan dirinya serta tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dalam keluarga 3.Mensyukuri peran keluarga dalam perkembangan dirinya dengan terlibat aktif dalam membangun kehidupan keluarganya 4.Menunjukan sikap hormat terhadap orang tua melalui tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

4. Pemahaman Bermakna:
- Materi pembelajaran ini ingin membantu peserta didik untuk menyadari bahwa perkembangan dirinya tidak terlepas dari peran keluarga dan teman. Bersyukur atas peran keluarga dalam perkembangan dirinya sehingga terdorong untuk mau terlibat aktif dalam membangun kehidupan keluarga. Patuh terhadap orang tua

sebagai wujud sikap hormat terhadap orang tua yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan dirinya.

5. Pertanyaan Pemantik:
- Apa saja peran masing-masing anggota keluargaku dalam perkembangan diriku?
 - Upaya apa yang akan aku lakukan sebagai wujud rasa syukur atas peran keluarga dalam perkembangan diriku!
 - Sebagai seorang anak sikap apa yang seharusnya aku kembangkan sebagai sikap hormat terhadap orang tua?
 - Bagaimana caraku mewujudkan sikap hormat dan patuh kepada orang tua dalam kehidupanku sehari-hari?
6. Kegiatan Pembelajaran:

Langkah-langkah persiapan: Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti: 5. Buku pembelajaran/buku ajar 6. Absen peserta didik 7. Layar proyektor 8. LKPD	
Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembelajaran ke-1	2 JP (2x40')
Kegiatan pembukaan: • Guru menyapa dan memberikan salam pada peserta didik dan membuka pertemuan dengan doa. • Guru mengecek kehadiran peserta didik • Guru menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi yang dipelajari. • Guru menyampaikan rencana langkah-langkah pembelajaran	10'
Kegiatan Inti: • Orang tua adalah sosok yang memiliki peran yang sangat penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan seorang anak dalam keluarga. Karena orang tua merupakan guru dan pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya. Dalam keluarga anak pertama kali mengenal lingkungan dan orang-orang yang ada disekitarnya. • Setiap anggota keluarga juga memiliki perannya masing-masing dalam perkembangan seorang anak sesuai dengan perannya masing-masing, dan beberapa dokumen Gereja juga menyebutkan tentang fungsi dan peran masing-masing anggota keluarga tersebut, maka materi pembelajaran pada kali ini mengajak kita semua untuk menemukan pesan ajaran Gereja Katolik tentang peran orang tua dan bagaimana anak-anak menanggapi kasih sayang orang tua dalam kata dan perbuatan sehari-hari. • Menggali pengalaman hidup dalam keluarga - Menyimak dan mendengarkan sebuah lagu yang berjudul “Titip Rindu Buat Ayah”. - Dalam keadaan hening peserta didik diminta untuk mengingat apa saja peran orang tua dan anggota keluarganya dalam perkembangan dirinya, dan menuliskan dalam buku catatan mereka masing-masing tentang: apa yang dilakukan oleh keluarganya demi perkembangannya, harapannya saat ini terhadap Ayah, Ibu, Kakak, dan Adik serta apa harapan mereka terhadap dirinya saat ini • Mengamati dan menemukan pesan Ajaran Gereja tentang Keluarga. - Membaca kutipan dokumen Gereja FAMILIARIS CONSORTIO 18. - Membaca dengan teliti dokumen Gereja tentang PERNYATAAN KONSILI VATIKAN II, TENTANG PENDIDIKAN KRISTEN, No. 3 - Mengajukan pertanyaan tentang apa yang menjadi pengikat persekutuan keluarga, siapa yang bertanggung jawab memelihara cinta kasih dalam keluarga, siapa yang seharusnya mendidik anak dalam keluarga, apa yang diajarkan dan apa yang jadi keutamaan sosial.	60'

• Peserta didik - Mengidentifikasi peran masing-masing anggota keluarga dalam perkembangan dirinya. - Menganalisis isi dari dokumen Gereja tentang apa yang menjadi pengikat persekutuan dalam keluarga, siapa yang bertanggung jawab memelihara cinta kasih, siapa yang mendidik anak dalam keluarga dan apa saja yang harus diajarkan serta apa saja yang menjadi keutamaan sosial.													
Kegiatan Penutup: Penyimpulan: • Kita sudah melihat bersama tentang apa saja peran anggota keluarga kita masing-masing dalam perkembangan diri kita berdasarkan dokumen gereja Familiaris Consortio 18 dan Konsili Vatikan II tentang peran keluarga dan pendidikan Kristen dalam upaya orang tua dan anggota keluarga dalam memberikan pengajaran dan pendampingan kepada anak dalam masa perkembangannya agar mampu bertumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan memiliki sikap hormat terhadap keluarga dan kasih sayang terhadap seluruh anggota keluarganya. Refleksi Peserta Didik: <table><tr><th>Pertanyaan refleksi</th><th>Ya</th><th>Tidak</th></tr><tr><td>1. Apakah dalam kehidupan bersama orang tua dan keluarga setiap hari, saya sudah berupaya untuk menjaga sikap saling menghormati dan mengasihi sebagai pengikat persekutuan dalam keluarga?</td><td></td><td></td></tr><tr><td>2. Apakah saya sudah berusaha untuk menjaga agar cinta kasih dan kelembutan selalu ada dalam keluarga saya?</td><td></td><td></td></tr><tr><td>3. Apakah saya sebagai anak sudah menunjukkan sikap selalu menghormati dan patuh kepada orang tua?</td><td></td><td></td></tr></table>	Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak	1. Apakah dalam kehidupan bersama orang tua dan keluarga setiap hari, saya sudah berupaya untuk menjaga sikap saling menghormati dan mengasihi sebagai pengikat persekutuan dalam keluarga?			2. Apakah saya sudah berusaha untuk menjaga agar cinta kasih dan kelembutan selalu ada dalam keluarga saya?			3. Apakah saya sebagai anak sudah menunjukkan sikap selalu menghormati dan patuh kepada orang tua?			10'
Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak											
1. Apakah dalam kehidupan bersama orang tua dan keluarga setiap hari, saya sudah berupaya untuk menjaga sikap saling menghormati dan mengasihi sebagai pengikat persekutuan dalam keluarga?													
2. Apakah saya sudah berusaha untuk menjaga agar cinta kasih dan kelembutan selalu ada dalam keluarga saya?													
3. Apakah saya sebagai anak sudah menunjukkan sikap selalu menghormati dan patuh kepada orang tua?													
Pertemuan di akhiri dengan Doa Penutup yang dibawakan oleh salah satu siswa.													
Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran													
➤ Asesmen • Asesmen Awal Tanya jawab/kuisioner untuk mengecek pengetahuan peserta didik tentang peran keluarga dalam perkembangan dirinya berdasarkan dokumen Gereja dan hasil pengamatan atas peran masing-masing anggota keluarga bagi perkembangan diri peserta didik dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang dianggap sesuai. <table><tr><th>Butir Pernyataan</th><th>Ya</th><th>Tidak</th></tr><tr><td>Menemukan dan menjelaskan pesan dalam dokumen Gereja Familiaris Consortio 18 dan dokumen Konsili Vatikan II berkaitan dengan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dan tentang pendidikan Kristen.</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Mengungkapkan peran masing-masing anggota keluarga dalam perkembangan dirinya.</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Menganalisis isi dokumen Gereja tentang apa yang jadi pengikat persekutuan dalam keluarga, tanggung jawab memelihara cinta kasih, tanggung jawab terhadap pendidikan anak dalam keluarga dan ajaran mengenai keutamaan sosial.</td><td></td><td></td></tr></table>		Butir Pernyataan	Ya	Tidak	Menemukan dan menjelaskan pesan dalam dokumen Gereja Familiaris Consortio 18 dan dokumen Konsili Vatikan II berkaitan dengan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dan tentang pendidikan Kristen.			Mengungkapkan peran masing-masing anggota keluarga dalam perkembangan dirinya.			Menganalisis isi dokumen Gereja tentang apa yang jadi pengikat persekutuan dalam keluarga, tanggung jawab memelihara cinta kasih, tanggung jawab terhadap pendidikan anak dalam keluarga dan ajaran mengenai keutamaan sosial.		
Butir Pernyataan	Ya	Tidak											
Menemukan dan menjelaskan pesan dalam dokumen Gereja Familiaris Consortio 18 dan dokumen Konsili Vatikan II berkaitan dengan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dan tentang pendidikan Kristen.													
Mengungkapkan peran masing-masing anggota keluarga dalam perkembangan dirinya.													
Menganalisis isi dokumen Gereja tentang apa yang jadi pengikat persekutuan dalam keluarga, tanggung jawab memelihara cinta kasih, tanggung jawab terhadap pendidikan anak dalam keluarga dan ajaran mengenai keutamaan sosial.													
• Asesmen Proses • Penilaian Observasi - Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan dalam menyelesaikan tugas-tugas diskusi yang diberikan pada saat proses pembelajaran berlangsung.													

No.	Instrumen Soal
1.	Apa isi dan pesan Dokumen Gereja Familiaris Consortio 18 tentang tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dalam keluarga?
2.	Jelaskan isi pernyataan Dokumen Konsili Vatikan II, tentang Pendidikan Kristen, no. 3!

No.	Nama Siswa	Aspek perilaku yang dinilai				Jumlah skor	Skor sikap	Kode nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1.	Anna Rananmase	75	75	60	75	285	71,25	C
2.	Anna Y. Malirmasele	75	74	76	78	303	75,75	B
3.	Clara F. Bwarleli	73	75	60	76	285	71	C
4.	Marieta I. Melsasail	78	80	79	81	317	79,25	B
5.	Theresia J.J. Somarwain	76	80	78	80	314	78,5	B
6.	dst.							

Keterangan:

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan:

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = 100 x 4 = 400
- Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai, cth. 285 : 4 = 71,25
- Kode nilai/predikat:
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- Asesmen Akhir

Indikator	Kriteria			
	Sangat Baik 90 - 100	Baik 80 - 90	Cukup 70 - 79	Perlu Bimbingan 0 – 69
Kemampuan menjelaskan isi dokumen gereja tentang tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dalam keluarga	Mampu menjelaskan isi dokumen Gereja tentang tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dalam keluarga dengan tepat dan akurat.	Mampu menjelaskan isi dokumen Gereja tentang tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dalam keluarga dengan tepat dan akurat dengan panduan guru.	Mampu menjelaskan isi dokumen Gereja tentang tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dalam keluarga dengan tepat namun belum secara akurat dan perlu panduan guru.	Belum mampu menjelaskan isi dokumen Gereja tentang tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dalam keluarga dengan tepat dan akurat.
Menunjukkan peran masing-masing anggota keluarga dalam	Mampu menunjukkan peran masing-maing anggota keluarga	Mampu menunjukkan peran masing-maing anggota keluarga	Mampu menunjukkan peran masing-maing anggota	Belum mampu menunjukkan peran masing-maing anggota

	perkembangan dirinya	dalam perkembangan dirinya dengan tepat dan benar.	dalam perkembangan dirinya dengan tepat dan benar namun perlu panduan dari guru	keluarga dalam perkembangan dirinya dengan tepat namun belum sepenuhnya benar.	keluarga dalam perkembangan dirinya dengan tepat dan benar.
	Kemampuan menganalisis isi dokumen gereja tentang pengikat persekutuan keluarga, memelihara cinta kasih, tanggung jawab pendidikan dan ajaran keutamaan sosial.	Mampu menganalisis isi dokumen gereja tentang pengikat persekutuan keluarga, memelihara cinta kasih, tanggung jawab pendidikan dan ajaran keutamaan sosial secara tepat, benar dan akurat.	Mampu menganalisis isi dokumen gereja tentang pengikat persekutuan keluarga, memelihara cinta kasih, tanggung jawab pendidikan dan ajaran keutamaan sosial secara tepat, benar dan akurat namun perlu panduan dari guru.	Mampu menganalisis isi dokumen gereja tentang pengikat persekutuan keluarga, memelihara cinta kasih, tanggung jawab pendidikan dan ajaran keutamaan sosial secara benar dan akurat namun belum secara tepat dan perlu panduan dari guru.	Belum mampu menganalisis isi dokumen gereja tentang pengikat persekutuan keluarga, memelihara cinta kasih, tanggung jawab pendidikan dan ajaran keutamaan sosial secara tepat, benar dan akurat.
Refleksi Guru					
Dalam pembelajaran ini masih ada sedikit kesulitan yang dialami oleh guru ketika meminta peserta didik untuk menuliskan pengalaman-pengalaman yang dialami dalam keterlibatan semua anggota keluarga dalam perkembangan dirinya, hal ini dikarenakan peserta didik kesulitan mengamati peran masing-masing anggota keluarganya akhirnya guru harus menjelaskan dengan lebih terperinci lagi dan memberikan contoh keterlibatan anggota keluarga dalam keluarga guru sendiri terkait peran mereka dalam perkembangan diri guru tersebut.					
Pembelajaran ke-2					2 JP (2x40')
Kegiatan pembukaan: - Guru menyapa dan memberikan salam pada peserta didik dan membuka pertemuan dengan doa. - Guru mengecek kahdiran peserta didik - Guru menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi yang dipelajari. - Guru menyampaikan rencana langkah-langkah pembelajaran.					10'
Kegiatan Inti: Setelah pertemuan pertama, kita melanjutkan pertemuan membahas tentang pandangan Gereja dan ajaran Kitab Suci tentang Peran Keluarga Bagi Perkembanganku. - Mencari informasi tentang ajaran Gereja dalam dokumen Gereja yang mengajarkan tentang Gereja dewasa ini dan sikap yang harus dimiliki seorang anak sebagai rasa hormat dan patuh terhadap orang tuanya (Dokumen Konsili Vatikan II dan Katekismus Gereja Katolik) - Mencari informasi dari ajaran kitab Suci (Alkitab) tentang sikap hormat terhadap orang tua (Efesus 6:1-3) Peserta didik :					60'

• Mengidentifikasi peran setiap anggota keluarganya demi perkembangan dirinya • Menganalisis isi dokumen gereja Konsili Vatikan II dan Katekismus Gereja katolik serta Kitab Suci tentang sikap seorang anak dalam keluarga terutama terhadap orang tuanya • Merumuskan ajaran-ajaran Gereja yang terdapat dalam dokumen gereja dan Kitab suci tentang peran keluarga dan sikap yang harus dimiliki seorang anak sebagai wujud hormat terhadap orang tua • Mewujudkan sikap hormat terhadap orang tua dan mengasihi seluruh anggota keluarga melalui kata dan perbuatan dalam kehidupannya sehari-hari Guru memberikan penegasan dan bersama peserta didik membuat kesimpulan atas isi materi.																
Kegiatan Penutup: Penyimpulan: • Kita sudah mendalami dan mempelajari bersama-sama materi tentang Peran Keluarga Terhadap perkembanganku, dimana kita bertumbuh dan berkembang dengan baik hingga sampai saat ini berkat peran serta keterlibatan seluruh anggota keluarga terutama orang tua dan saudara-saudara kita sebagai orang-orang yang paling terdekat dengan kita, oleh karena itu sudah sepatutnyalah kita menghormati orang tua dan mengasihi seluruh anggota keluarga kita dan berterima kasih kepada mereka karena sudah memiliki peran yang sangat penting dan besar dalam perkembangan diri kita dan semua itu harus mampu kita wujudkan dalam tindakan nyata melalui kata dan perbuatan kita dalam kehidupan kita sehari-hari. Pertemuan diakhiri dengan Doa Penutup. Refleksi Peserta Didik: <table><tr><th>Pertanyaan refleksi</th><th>Ya</th><th>Tidak</th></tr><tr><td>2. Apakah sebagai anak saya sudah menunjukkan sikap hormat terhadap orang tua saya melalui kata dan perbuatan saya setiap hari?</td><td></td><td></td></tr><tr><td>2. Apakah sikap dan perbuatan saya sudah mampu membuat orang tua merasa bangga memiliki saya sebagai anak mereka?</td><td></td><td></td></tr><tr><td>3. Apakah saya sudah menunjukkan sikap bertanggung jawab dan menjaga kasih sayang dan persatuan dalam keluarga?</td><td></td><td></td></tr></table>	Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak	2. Apakah sebagai anak saya sudah menunjukkan sikap hormat terhadap orang tua saya melalui kata dan perbuatan saya setiap hari?			2. Apakah sikap dan perbuatan saya sudah mampu membuat orang tua merasa bangga memiliki saya sebagai anak mereka?			3. Apakah saya sudah menunjukkan sikap bertanggung jawab dan menjaga kasih sayang dan persatuan dalam keluarga?			10'			
Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak														
2. Apakah sebagai anak saya sudah menunjukkan sikap hormat terhadap orang tua saya melalui kata dan perbuatan saya setiap hari?																
2. Apakah sikap dan perbuatan saya sudah mampu membuat orang tua merasa bangga memiliki saya sebagai anak mereka?																
3. Apakah saya sudah menunjukkan sikap bertanggung jawab dan menjaga kasih sayang dan persatuan dalam keluarga?																
Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran • Asesmen Awal Tanya jawab/kuisioner untuk mengecek pengetahuan peserta didik tentang peran keluarga dalam perkembangan dirinya berdasarkan dokumen Gereja dan hasil pengamatan atas peran masing-masing anggota keluarga bagi perkembangan diri peserta didik serta sikap homat terhadap orang tua berdasarkan Kitab Suci dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang dianggap sesuai																
<table><tr><th>Butir Pernyataan</th><th>Ya</th><th>Tidak</th></tr><tr><td>Mencari informasi tentang ajaran Gereja dalam dokumen Gereja yang mengajarkan tentang Gereja dewasa ini dan sikap yang harus dimiliki seorang anak sebagai rasa hormat dan patuh terhadap orang tuanya (Dokumen Konsili Vatikan II dan Katekismus Gereja Katolik)</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Mencari informasi dari ajaran kitab Suci (Alkitab) tentang sikap hormat terhadap orang tua (Efesus 6:1-3)</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Mengungkapkan peran masing-masing anggota keluarga dalam perkembangan dirinya.</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Merumuskan ajaran-ajaran Gereja yang terdapat dalam dokumen gereja dan Kitab suci tentang peran keluarga dan sikap yang harus dimiliki seorang anak sebagai wujud hormat terhadap orang tua</td><td></td><td></td></tr></table>	Butir Pernyataan	Ya	Tidak	Mencari informasi tentang ajaran Gereja dalam dokumen Gereja yang mengajarkan tentang Gereja dewasa ini dan sikap yang harus dimiliki seorang anak sebagai rasa hormat dan patuh terhadap orang tuanya (Dokumen Konsili Vatikan II dan Katekismus Gereja Katolik)			Mencari informasi dari ajaran kitab Suci (Alkitab) tentang sikap hormat terhadap orang tua (Efesus 6:1-3)			Mengungkapkan peran masing-masing anggota keluarga dalam perkembangan dirinya.			Merumuskan ajaran-ajaran Gereja yang terdapat dalam dokumen gereja dan Kitab suci tentang peran keluarga dan sikap yang harus dimiliki seorang anak sebagai wujud hormat terhadap orang tua			
Butir Pernyataan	Ya	Tidak														
Mencari informasi tentang ajaran Gereja dalam dokumen Gereja yang mengajarkan tentang Gereja dewasa ini dan sikap yang harus dimiliki seorang anak sebagai rasa hormat dan patuh terhadap orang tuanya (Dokumen Konsili Vatikan II dan Katekismus Gereja Katolik)																
Mencari informasi dari ajaran kitab Suci (Alkitab) tentang sikap hormat terhadap orang tua (Efesus 6:1-3)																
Mengungkapkan peran masing-masing anggota keluarga dalam perkembangan dirinya.																
Merumuskan ajaran-ajaran Gereja yang terdapat dalam dokumen gereja dan Kitab suci tentang peran keluarga dan sikap yang harus dimiliki seorang anak sebagai wujud hormat terhadap orang tua																

Mewujudkan sikap hormat terhadap orang tua dan mengasihi seluruh anggota keluarga melalui kata dan perbuatan dalam kehidupannya sehari-hari		
- Asesmen Proses (Formatif) - Teknik : Tertulis (Uraian) Asemen proses dilakukan berdasarkan pengamatan guru selama proses pembelajaran berlangsung Rubrik asesmen proses sebagai berikut:		
No.	Instrumen Soal	Bobot Nilai
1.	Jelaskanlah peran anggota keluarga dalam perkembangan dirimu!	10
2.	Jelaskan mengenai sikap yang perlu dikembangkan atas peran keluargamu berdasarkan dokumen Gereja Katekismus Gereja Katolik!	30
3.	Berdasarkan kutipan Efesus 6: 1 – 3, sikap apa yang perlu kamu miliki dan kamu kembangkan sebagai bentuk hormat dan patuh terhadap orang tua?	20
4.	Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa syukurmu atas peran keluarga dalam perkembanganmu?	20
5.	Upaya apa yang akan kamu lakukan sebagai wujud sikap hormat terhadap orang tua dalam kehidupan nyata sehari-hari?	20
Jumlah Nilai		100

Asesmen Akhir (Sumatif) Rubrik Asesmen Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran				
Aspek yang Dinilai	Sangat Baik 90 - 100	Baik 80 - 89	Cukup 70 - 79	Perlu Bimbingan 0 - 69
Mampu mengidentifikasi peran keluarga, menjelaskan sikap yang perlu dikembangkan atas peran keluarga berdasarkan ajaran dokumen Gereja, menemukan pesan Kitab Suci tentang sikap hormat dan patuh terhadap orang tua sehingga mampu mensyukurinya dengan terlibat secara aktif dalam membangun kehidupan keluarga.	Menguasai seluruh pokok pembelajaran tentang peran keluarga dalam perembanganku, sikap yang perlu dikembangkan berdasarkan ajaran dokumen Gereja dan Kitab Suci, bersyukur atas peran keluarga dengan terlibat secara aktif dalam membangun hubungan keluarga dalam kehidupan sehari-hari secara tepat dan bertanggung jawab.	Menguasai sebagian besar pokok pembelajaran tentang peran keluarga dalam perembanganku , sikap yang perlu dikembangkan berdasarkan ajaran dokumen Gereja dan Kitab Suci, bersyukur atas peran keluarga dengan terlibat secara aktif dalam membangun hubungan keluarga dalam kehidupan sehari-hari secara tepat dan bertanggung jawab.	Menguasai sebagian kecil pokok pembelajaran tentang peran keluarga dalam perembanganku, sikap yang perlu dikembangkan berdasarkan ajaran dokumen Gereja, bersyukur atas peran keluarga dengan terlibat secara aktif dalam membangun hubungan keluarga dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat bertanggung jawab.	Perlu bimbingan belajar tambahan pada pokok-pokok pembelajaran tentang peran keluarga dalam perembanganku, sikap yang perlu dikembangkan berdasarkan ajaran dokumen gereja dan Kitab Suci, bersyukur atas peran keluarga dengan terlibat secara aktif dalam membangun hubungan keluarga dalam kehidupan sehari-hari secara tepat dan bertanggung jawab.

Kegiatan Remedial dan Pengayaan
Kegiatan remedial: Bagi peserta didik yang belum tuntas, Guru dapat memberikan tugas berupa melakukan salah satu perbuatan baik yang ditujukan kepada kedua orang tuanya sebagai wujud sikap hormat dan patuh pada orang tuanya.

Kegiatan pengayaan: • Bagi peserta didik yang sudah tuntas, Guru dapat memberikan materi tambahan berupa menceritakan pengalam pribadi berkaitan dengan upaya menjaga hubungan kasih sayang dan saling menghormati serta upaya menjaga keutuhan persatuan dalam keluarga.	
Sumber/Referensi/Daftar Pustaka	
• Buku Guru dan Buku Siswa Kelas VII/Fase D tentang “ Peran Keluarga dalam Perkembangan Diriku” • Kitab Suci • Katekismus Gereja Katolik • Dokumen Konsili Vatikan II • Modul Lokakarya PPG PAKAT 2023	
Lampiran	
12. Materi 13. Contoh media pembelajaran 14. Lembar kerja kelompok (pertemuan ke-1) 15. Rubrik dan penilaian kerja kelompok (pertemuan ke-1) 16. Lembar tes tertulis (pertemuan ke-1) 17. Lembar pengamatan sikap (pertemuan ke-1) 18. Lembar kerja kelompok (pertemuan ke-2) 19. Rubrik dan penilaian kerja kelompok (pertemuan ke-2) 20. Lembar tes tertulis (pertemuan ke-2) 21. Lembar pengamatan sikap (pertemuan ke-2) 22. Materi pengayaan	

- Materi Ajar

Peran Keluarga bagi Perkembanganku

- Saat ini kehidupan keluarga-keluarga mengalami perubahan pola hidup yang sangat tajam. Di perkotaan, kondisi keluarga atau rumah sudah mulai bergeser bagaikan losmen atau tempat penginapan, karena akibat kesibukan masing-masing anggota keluarga menyebabkan mereka jarang berkumpul sama-sama, jarang berkomunikasi satu sama lain walaupun mereka tinggal dalam satu rumah dan istirahat dalam rumah yang sama. Orang tua sibuk bekerja, berangkat pagi hari pulang malam hari; demikian juga anak-anak sibuk dengan kegiatan sekolah atau kuliah. Kondisi keluarga di pedesaan juga mengalami perubahan. Demi mencari nafkah sebagian orang tua pergi ke kota atau tempat kerja yang jauh, bahkan ke luar negeri. Ketika ada waktu luang, mereka lebih asyik menonton televisi, atau berkumpul dengan orang lain, dari pada saling berbincang satu sama lain.
- Yang makin tumbuh dalam keluarga-keluarga sekarang adalah sikap kurang peduli satu sama lain. Anak tidak tahu permasalahan yang dialami orang tuanya, dan sebaliknya orang tua tidak tahu permasalahan anaknya. Banyak orang tua berprinsip: kami harus kerja keras, demi memenuhi kebuTuhan anak, mereka harus memahami kami. Sebaliknya anak juga berpinsip: saya tak peduli, yang penting kebuTuhan dan keinginanku terpenuhi.
- Kurangnya komunikasi dalam keluarga adalah awal kehancuran keluarga itu sendiri. Maka tak heran banyak remaja lebih betah di luar rumah dengan teman-nya dari pada tinggal di rumah. Bahkan ketika ada masalah, lebih senang mencari penyelesaian orang lain dari pada orang tua atau saudara sendiri.
- Maka masing-masing anggota keluarga bertanggung jawab demi membangun keuTuhan keluarganya sesuai dengan fungsi dan peran masing-masing.
- Keluarga merupakan sekolah pertama. Pengetahuan dan kete rampilan dasar pertama-tama diperoleh dari keluarga, khususnya kedua orang tua, dan pula anggota keluarga yang tinggal serumah.
- Masing-masing anggota keluarga mempunyai peran yang tak tergantikan dalam pembentukan dan perkembangan diri. Ketika berhadapan dengan adik, kamu bela-jar melindungi, belajar melayani dan belajar membantu. Ketika berhadapan dengan kakak, kamu belajar bersikap hormat, belajar meminta bantuan tatkala tidak mampu. Demikian juga dari orang tua, kamu belajar menyayangi, belajar caranya berkorban demi kebahagiaan orang lain, belajar memberi dan sebagainya.
- Mengingat penting dan besarnya pernanan keluarga bagi perkembangan dirimu, maka kamu ikut bertanggung jawab terhadap keluarga. Tanggung jawab itu dapat dinyatakan dalam ikut ambil bagian dalam permasalahan keluarga, pekerjaan keluarga. Kamu bukanlah tamu.

- Keterlibatan dalam keluarga yang paling sederhana dapat dinyatakan dengan cara memberi perhatian pada peristiwa-peristiwa khusus atau istimewa dalam keluarga, misalnya memberi ucapan selamat pada anggota keluarga yang berulang tahun, dan sejenisnya.

• **Glosarium :**

- **Familiaris concortio** : dokumen Gereja yang berbicara mengenai Keluarga Katolik di dunia Modern.
- **Konsili Vatikan II** : sebuah Konsili Oikumenis ke-21 Gereja Katolik Roma yang menyikapi kebutuhan kebutuhan Gereja dalam Dunia Modern.
- **Dokumen** : surat yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai keterangan
- **Katekismus Gereja Katolik** : suatu instrumen yang sah dan valid untuk persekutuan gerejani serta suatu norma yang pasti untuk pengajaran iman.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Yoseph Aruibulur, S.Pd

NIP. 19730603 200804 1 001

Olilit Timur, Oktober 2023
Guru PAK dan BP

Sipriana Fatmawati Meilan, S.Ag

Lampiran 5. RPP / Modul Ajar Siklus II

Modul Ajar : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti

Sekolah : SMP. St. Fransiskus Xaverius Olilit Timur
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Judul : Manusia Berkembang Berkat Peran Sesama
Topik : 1. Peran Keluarga Bagi Perkembanganku
Elemen : Pribadi Yesus Kristus
Fase/Kelas : D / VIIA
Alokasi Waktu : 2x2JP
Tahun Pelajaran : 2023/2024

Kompetensi Awal:
Peserta didik Memahami peran keluarga, teman, sekolah, dan gereja dalam mengembangkan diri dan mensyukurinya dengan berpartisipasi dalam hidup di keluarga, sekolah, Gereja, dan masyarakat

Profil Pelajar Pancasila
Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, percaya diri (mandiri), kreatif.

Profil Profil Pelajar SMP. St. Fransiskus Xaverius, Olilit Timur yang ingin dicapai adalah: Menumbuhkan komunitas pendidikan yang Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, Mandiri, Cerdas, Berbudaya, Unggul, Peduli dan Berintegritas.

Metode Pembelajaran :
Pendekatan : Pendekatan Kateketis
Model Pembelajaran : Self Directed Learning

Sarana dan Prasarana:

- Alkitab
- Buku Guru dan Buku Siswa
- Laptop
- Proyektor

Target Peserta Didik:

- Peserta Didik Reguler

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
3.1.Mampu mengidentifikasi peran keluarga, menjelaskan sikap yang perlu dikembangkan atas peran keluarga sesuai dengan pesan Kitab Suci sehingga mampu mensyukurinya dengan terlibat secara aktif dalam membangun kehidupan keluarga.	1.Mengidentifikasi peran anggota keluarga bagi perkembangan dirinya. 2. Menjelaskan isi dan pesan yang terdapat dalam dokumen gereja mengenai sikap yang perlu dikembangkan atas peran keluarga dalam perkembangan dirinya serta tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dalam keluarga 3.Mensyukuri peran keluarga dalam perkembangan dirinya dengan terlibat aktif dalam membangun kehidupan keluarganya 4.Menunjukkan sikap hormat terhadap orang tua melalui tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

7. Pemahaman Bermakna:
- Materi pembelajaran ini ingin membantu peserta didik untuk menyadari bahwa perkembangan dirinya tidak terlepas dari peran keluarga dan teman. Bersyukur atas peran keluarga dalam perkembangan dirinya sehingga terdorong untuk mau terlibat aktif dalam membangun kehidupan keluarga. Patuh terhadap orang tua

sebagai wujud sikap hormat terhadap orang tua yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan dirinya.

8. Pertanyaan Pemantik:
- Apa saja peran masing-masing anggota keluargaku dalam perkembangan diriku?
 - Upaya apa yang akan aku lakukan sebagai wujud rasa syukur atas peran keluarga dalam perkembangan diriku!
 - Sebagai seorang anak sikap apa yang seharusnya aku kembangkan sebagai sikap hormat terhadap orang tua?
 - Bagaimana caraku mewujudkan sikap hormat dan patuh kepada orang tua dalam kehidupanku sehari-hari?
9. Kegiatan Pembelajaran:

Langkah-langkah persiapan: Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti: 9. Buku pembelajaran/buku ajar 10. Absen peserta didik 11. Layar proyektor 12. LKPD	
Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembelajaran ke-1	2 JP (2x40')
Kegiatan pembukaan: • Guru menyapa dan memberikan salam pada peserta didik dan membuka pertemuan dengan doa. • Guru mengecek kehadiran peserta didik • Guru menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi yang dipelajari. • Guru menyampaikan rencana langkah-langkah pembelajaran	10'
Kegiatan Inti: • Orang tua adalah sosok yang memiliki peran yang sangat penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan seorang anak dalam keluarga. Karena orang tua merupakan guru dan pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya. Dalam keluarga anak pertama kali mengenal lingkungan dan orang-orang yang ada disekitarnya. • Setiap anggota keluarga juga memiliki perannya masing-masing dalam perkembangan seorang anak sesuai dengan perannya masing-masing, dan beberapa dokumen Gereja juga menyebutkan tentang fungsi dan peran masing-masing anggota keluarga tersebut, maka materi pembelajaran pada kali ini mengajak kita semua untuk menemukan pesan ajaran Gereja Katolik tentang peran orang tua dan bagaimana anak-anak menanggapi kasih sayang orang tua dalam kata dan perbuatan sehari-hari. • Menggali pengalaman hidup dalam keluarga - Menyimak dan mendengarkan sebuah lagu yang berjudul “Titip Rindu Buat Ayah”. - Dalam keadaan hening peserta didik diminta untuk mengingat apa saja peran orang tua dan anggota keluarganya dalam perkembangan dirinya, dan menuliskan dalam buku catatan mereka masing-masing tentang: apa yang dilakukan oleh keluarganya demi perkembangannya, harapannya saat ini terhadap Ayah, Ibu, Kakak, dan Adik serta apa harapan mereka terhadap dirinya saat ini • Mengamati dan menemukan pesan Ajaran Gereja tentang Keluarga. - Membaca kutipan dokumen Gereja FAMILIARIS CONSORTIO 18. - Membaca dengan teliti dokumen Gereja tentang PERNYATAAN KONSILI VATIKAN II, TENTANG PENDIDIKAN KRISTEN, No. 3 - Mengajukan pertanyaan tentang apa yang menjadi pengikat persekutuan keluarga, siapa yang bertanggung jawab memelihara cinta kasih dalam keluarga, siapa yang seharusnya mendidik anak dalam keluarga, apa yang diajarkan dan apa yang jadi keutamaan sosial.	60'

• Peserta didik - Mengidentifikasi peran masing-masing anggota keluarga dalam perkembangan dirinya. - Menganalisis isi dari dokumen Gereja tentang apa yang menjadi pengikat persekutuan dalam keluarga, siapa yang bertanggung jawab memelihara cinta kasih, siapa yang mendidik anak dalam keluarga dan apa saja yang harus diajarkan serta apa saja yang menjadi keutamaan sosial.													
Kegiatan Penutup: Penyimpulan: • Kita sudah melihat bersama tentang apa saja peran anggota keluarga kita masing-masing dalam perkembangan diri kita berdasarkan dokumen gereja Familiaris Consortio 18 dan Konsili Vatikan II tentang peran keluarga dan pendidikan Kristen dalam upaya orang tua dan anggota keluarga dalam memberikan pengajaran dan pendampingan kepada anak dalam masa perkembangannya agar mampu bertumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan memiliki sikap hormat terhadap keluarga dan kasih sayang terhadap seluruh anggota keluarganya. Refleksi Peserta Didik: <table><tr><th>Pertanyaan refleksi</th><th>Ya</th><th>Tidak</th></tr><tr><td>1. Apakah dalam kehidupan bersama orang tua dan keluarga setiap hari, saya sudah berupaya untuk menjaga sikap saling menghormati dan mengasihi sebagai pengikat persekutuan dalam keluarga?</td><td></td><td></td></tr><tr><td>2. Apakah saya sudah berusaha untuk menjaga agar cinta kasih dan kelembutan selalu ada dalam keluarga saya?</td><td></td><td></td></tr><tr><td>3. Apakah saya sebagai anak sudah menunjukkan sikap selalu menghormati dan patuh kepada orang tua?</td><td></td><td></td></tr></table>	Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak	1. Apakah dalam kehidupan bersama orang tua dan keluarga setiap hari, saya sudah berupaya untuk menjaga sikap saling menghormati dan mengasihi sebagai pengikat persekutuan dalam keluarga?			2. Apakah saya sudah berusaha untuk menjaga agar cinta kasih dan kelembutan selalu ada dalam keluarga saya?			3. Apakah saya sebagai anak sudah menunjukkan sikap selalu menghormati dan patuh kepada orang tua?			10'
Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak											
1. Apakah dalam kehidupan bersama orang tua dan keluarga setiap hari, saya sudah berupaya untuk menjaga sikap saling menghormati dan mengasihi sebagai pengikat persekutuan dalam keluarga?													
2. Apakah saya sudah berusaha untuk menjaga agar cinta kasih dan kelembutan selalu ada dalam keluarga saya?													
3. Apakah saya sebagai anak sudah menunjukkan sikap selalu menghormati dan patuh kepada orang tua?													
Pertemuan di akhiri dengan Doa Penutup yang dibawakan oleh salah satu siswa.													
Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran													
➤ Asesmen • Asesmen Awal Tanya jawab/kuisioner untuk mengecek pengetahuan peserta didik tentang peran keluarga dalam perkembangan dirinya berdasarkan dokumen Gereja dan hasil pengamatan atas peran masing-masing anggota keluarga bagi perkembangan diri peserta didik dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang dianggap sesuai. <table><tr><th>Butir Pernyataan</th><th>Ya</th><th>Tidak</th></tr><tr><td>Menemukan dan menjelaskan pesan dalam dokumen Gereja Familiaris Consortio 18 dan dokumen Konsili Vatikan II berkaitan dengan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dan tentang pendidikan Kristen.</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Mengungkapkan peran masing-masing anggota keluarga dalam perkembangan dirinya.</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Menganalisis isi dokumen Gereja tentang apa yang jadi pengikat persekutuan dalam keluarga, tanggung jawab memelihara cinta kasih, tanggung jawab terhadap pendidikan anak dalam keluarga dan ajaran mengenai keutamaan sosial.</td><td></td><td></td></tr></table>		Butir Pernyataan	Ya	Tidak	Menemukan dan menjelaskan pesan dalam dokumen Gereja Familiaris Consortio 18 dan dokumen Konsili Vatikan II berkaitan dengan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dan tentang pendidikan Kristen.			Mengungkapkan peran masing-masing anggota keluarga dalam perkembangan dirinya.			Menganalisis isi dokumen Gereja tentang apa yang jadi pengikat persekutuan dalam keluarga, tanggung jawab memelihara cinta kasih, tanggung jawab terhadap pendidikan anak dalam keluarga dan ajaran mengenai keutamaan sosial.		
Butir Pernyataan	Ya	Tidak											
Menemukan dan menjelaskan pesan dalam dokumen Gereja Familiaris Consortio 18 dan dokumen Konsili Vatikan II berkaitan dengan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dan tentang pendidikan Kristen.													
Mengungkapkan peran masing-masing anggota keluarga dalam perkembangan dirinya.													
Menganalisis isi dokumen Gereja tentang apa yang jadi pengikat persekutuan dalam keluarga, tanggung jawab memelihara cinta kasih, tanggung jawab terhadap pendidikan anak dalam keluarga dan ajaran mengenai keutamaan sosial.													
• Asesmen Proses • Penilaian Observasi - Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan dalam menyelesaikan tugas-tugas diskusi yang diberikan pada saat proses pembelajaran berlangsung.													

No.	Instrumen Soal
1.	Apa isi dan pesan Dokumen Gereja Familiaris Consortio 18 tentang tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dalam keluarga?
2.	Jelaskan isi pernyataan Dokumen Konsili Vatikan II, tentang Pendidikan Kristen, no. 3!

No.	Nama Siswa	Aspek perilaku yang dinilai				Jumlah skor	Skor sikap	Kode nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1.	Anna Rananmase	75	75	60	75	285	71,25	C
2.	Anna Y. Malirmasele	75	74	76	78	303	75,75	B
3.	Clara F. Bwarleli	73	75	60	76	285	71	C
4.	Marieta I. Melsasail	78	80	79	81	317	79,25	B
5.	Theresia J.J. Somarwain	76	80	78	80	314	78,5	B
6.	dst.							

Keterangan:

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan:

- 9. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
- 10. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = 100 x 4 = 400
- 11. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai, cth. 285 : 4 = 71,25
- 12. Kode nilai/predikat:
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

• Asesmen Akhir

Indikator	Kriteria			
	Sangat Baik 90 - 100	Baik 80 - 90	Cukup 70 - 79	Perlu Bimbingan 0 – 69
Kemampuan menjelaskan isi dokumen gereja tentang tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dalam keluarga	Mampu menjelaskan isi dokumen Gereja tentang tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dalam keluarga dengan tepat dan akurat.	Mampu menjelaskan isi dokumen Gereja tentang tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dalam keluarga dengan tepat dan akurat dengan panduan guru.	Mampu menjelaskan isi dokumen Gereja tentang tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dalam keluarga dengan tepat namun belum secara akurat dan perlu panduan guru.	Belum mampu menjelaskan isi dokumen Gereja tentang tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak dalam keluarga dengan tepat dan akurat.
Menunjukkan peran masing-masing anggota keluarga dalam	Mampu menunjukkan peran masing-maing anggota keluarga	Mampu menunjukkan peran masing-maing anggota keluarga	Mampu menunjukkan peran masing-maing anggota	Belum mampu menunjukkan peran masing-maing anggota

	perkembangan dirinya	dalam perkembangan dirinya dengan tepat dan benar.	dalam perkembangan dirinya dengan tepat dan benar namun perlu panduan dari guru	keluarga dalam perkembangan dirinya dengan tepat namun belum sepenuhnya benar.	keluarga dalam perkembangan dirinya dengan tepat dan benar.
	Kemampuan menganalisis isi dokumen gereja tentang pengikat persekutuan keluarga, memelihara cinta kasih, tanggung jawab pendidikan dan ajaran keutamaan sosial.	Mampu menganalisis isi dokumen gereja tentang pengikat persekutuan keluarga, memelihara cinta kasih, tanggung jawab pendidikan dan ajaran keutamaan sosial secara tepat, benar dan akurat.	Mampu menganalisis isi dokumen gereja tentang pengikat persekutuan keluarga, memelihara cinta kasih, tanggung jawab pendidikan dan ajaran keutamaan sosial secara tepat, benar dan akurat namun perlu panduan dari guru.	Mampu menganalisis isi dokumen gereja tentang pengikat persekutuan keluarga, memelihara cinta kasih, tanggung jawab pendidikan dan ajaran keutamaan sosial secara benar dan akurat namun belum secara tepat dan perlu panduan dari guru.	Belum mampu menganalisis isi dokumen gereja tentang pengikat persekutuan keluarga, memelihara cinta kasih, tanggung jawab pendidikan dan ajaran keutamaan sosial secara tepat, benar dan akurat.
Refleksi Guru					
Dalam pembelajaran ini masih ada sedikit kesulitan yang dialami oleh guru ketika meminta peserta didik untuk menuliskan pengalaman-pengalaman yang dialami dalam keterlibatan semua anggota keluarga dalam perkembangan dirinya, hal ini dikarenakan peserta didik kesulitan mengamati peran masing-masing anggota keluarganya akhirnya guru harus menjelaskan dengan lebih terperinci lagi dan memberikan contoh keterlibatan anggota keluarga dalam keluarga guru sendiri terkait peran mereka dalam perkembangan diri guru tersebut.					
Pembelajaran ke-2					2 JP (2x40')
Kegiatan pembukaan: - Guru menyapa dan memberikan salam pada peserta didik dan membuka pertemuan dengan doa. - Guru mengecek kahdiran peserta didik - Guru menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi yang dipelajari. - Guru menyampaikan rencana langkah-langkah pembelajaran.					10'
Kegiatan Inti: Setelah pertemuan pertama, kita melanjutkan pertemuan membahas tentang pandangan Gereja dan ajaran Kitab Suci tentang Peran Keluarga Bagi Perkembanganku. - Mencari informasi tentang ajaran Gereja dalam dokumen Gereja yang mengajarkan tentang Gereja dewasa ini dan sikap yang harus dimiliki seorang anak sebagai rasa hormat dan patuh terhadap orang tuanya (Dokumen Konsili Vatikan II dan Katekismus Gereja Katolik) - Mencari informasi dari ajaran kitab Suci (Alkitab) tentang sikap hormat terhadap orang tua (Efesus 6:1-3) Peserta didik :					60'

• Mengidentifikasi peran setiap anggota keluarganya demi perkembangan dirinya • Menganalisis isi dokumen gereja Konsili Vatikan II dan Katekismus Gereja katolik serta Kitab Suci tentang sikap seorang anak dalam keluarga terutama terhadap orang tuanya • Merumuskan ajaran-ajaran Gereja yang terdapat dalam dokumen gereja dan Kitab suci tentang peran keluarga dan sikap yang harus dimiliki seorang anak sebagai wujud hormat terhadap orang tua • Mewujudkan sikap hormat terhadap orang tua dan mengasihi seluruh anggota keluarga melalui kata dan perbuatan dalam kehidupannya sehari-hari Guru memberikan penegasan dan bersama peserta didik membuat kesimpulan atas isi materi.																
Kegiatan Penutup: Penyimpulan: • Kita sudah mendalami dan mempelajari bersama-sama materi tentang Peran Keluarga Terhadap perkembanganku, dimana kita bertumbuh dan berkembang dengan baik hingga sampai saat ini berkat peran serta keterlibatan seluruh anggota keluarga terutama orang tua dan saudara-saudara kita sebagai orang-orang yang paling terdekat dengan kita, oleh karena itu sudah sepatutnyalah kita menghormati orang tua dan mengasihi seluruh anggota keluarga kita dan berterima kasih kepada mereka karena sudah memiliki peran yang sangat penting dan besar dalam perkembangan diri kita dan semua itu harus mampu kita wujudkan dalam tindakan nyata melalui kata dan perbuatan kita dalam kehidupan kita sehari-hari. Pertemuan diakhiri dengan Doa Penutup. Refleksi Peserta Didik: <table><tr><th>Pertanyaan refleksi</th><th>Ya</th><th>Tidak</th></tr><tr><td>3. Apakah sebagai anak saya sudah menunjukkan sikap hormat terhadap orang tua saya melalui kata dan perbuatan saya setiap hari?</td><td></td><td></td></tr><tr><td>2. Apakah sikap dan perbuatan saya sudah mampu membuat orang tua merasa bangga memiliki saya sebagai anak mereka?</td><td></td><td></td></tr><tr><td>3. Apakah saya sudah menunjukkan sikap bertanggung jawab dan menjaga kasih sayang dan persatuan dalam keluarga?</td><td></td><td></td></tr></table>	Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak	3. Apakah sebagai anak saya sudah menunjukkan sikap hormat terhadap orang tua saya melalui kata dan perbuatan saya setiap hari?			2. Apakah sikap dan perbuatan saya sudah mampu membuat orang tua merasa bangga memiliki saya sebagai anak mereka?			3. Apakah saya sudah menunjukkan sikap bertanggung jawab dan menjaga kasih sayang dan persatuan dalam keluarga?			10'			
Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak														
3. Apakah sebagai anak saya sudah menunjukkan sikap hormat terhadap orang tua saya melalui kata dan perbuatan saya setiap hari?																
2. Apakah sikap dan perbuatan saya sudah mampu membuat orang tua merasa bangga memiliki saya sebagai anak mereka?																
3. Apakah saya sudah menunjukkan sikap bertanggung jawab dan menjaga kasih sayang dan persatuan dalam keluarga?																
Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran • Asesmen Awal Tanya jawab/kuisioner untuk mengecek pengetahuan peserta didik tentang peran keluarga dalam perkembangan dirinya berdasarkan dokumen Gereja dan hasil pengamatan atas peran masing-masing anggota keluarga bagi perkembangan diri peserta didik serta sikap homat terhadap orang tua berdasarkan Kitab Suci dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang dianggap sesuai																
<table><tr><th>Butir Pernyataan</th><th>Ya</th><th>Tidak</th></tr><tr><td>Mencari informasi tentang ajaran Gereja dalam dokumen Gereja yang mengajarkan tentang Gereja dewasa ini dan sikap yang harus dimiliki seorang anak sebagai rasa hormat dan patuh terhadap orang tuanya (Dokumen Konsili Vatikan II dan Katekismus Gereja Katolik)</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Mencari informasi dari ajaran kitab Suci (Alkitab) tentang sikap hormat terhadap orang tua (Efesus 6:1-3)</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Mengungkapkan peran masing-masing anggota keluarga dalam perkembangan dirinya.</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Merumuskan ajaran-ajaran Gereja yang terdapat dalam dokumen gereja dan Kitab suci tentang peran keluarga dan sikap yang harus dimiliki seorang anak sebagai wujud hormat terhadap orang tua</td><td></td><td></td></tr></table>	Butir Pernyataan	Ya	Tidak	Mencari informasi tentang ajaran Gereja dalam dokumen Gereja yang mengajarkan tentang Gereja dewasa ini dan sikap yang harus dimiliki seorang anak sebagai rasa hormat dan patuh terhadap orang tuanya (Dokumen Konsili Vatikan II dan Katekismus Gereja Katolik)			Mencari informasi dari ajaran kitab Suci (Alkitab) tentang sikap hormat terhadap orang tua (Efesus 6:1-3)			Mengungkapkan peran masing-masing anggota keluarga dalam perkembangan dirinya.			Merumuskan ajaran-ajaran Gereja yang terdapat dalam dokumen gereja dan Kitab suci tentang peran keluarga dan sikap yang harus dimiliki seorang anak sebagai wujud hormat terhadap orang tua			
Butir Pernyataan	Ya	Tidak														
Mencari informasi tentang ajaran Gereja dalam dokumen Gereja yang mengajarkan tentang Gereja dewasa ini dan sikap yang harus dimiliki seorang anak sebagai rasa hormat dan patuh terhadap orang tuanya (Dokumen Konsili Vatikan II dan Katekismus Gereja Katolik)																
Mencari informasi dari ajaran kitab Suci (Alkitab) tentang sikap hormat terhadap orang tua (Efesus 6:1-3)																
Mengungkapkan peran masing-masing anggota keluarga dalam perkembangan dirinya.																
Merumuskan ajaran-ajaran Gereja yang terdapat dalam dokumen gereja dan Kitab suci tentang peran keluarga dan sikap yang harus dimiliki seorang anak sebagai wujud hormat terhadap orang tua																

Mewujudkan sikap hormat terhadap orang tua dan mengasihi seluruh anggota keluarga melalui kata dan perbuatan dalam kehidupannya sehari-hari		
- Asesmen Proses (Formatif) - Teknik : Tertulis (Uraian) Asemen proses dilakukan berdasarkan pengamatan guru selama proses pembelajaran berlangsung Rubrik asesmen proses sebagai berikut:		
No.	Instrumen Soal	Bobot Nilai
1.	Jelaskanlah peran anggota keluarga dalam perkembangan dirimu!	10
2.	Jelaskan mengenai sikap yang perlu dikembangkan atas peran keluargamu berdasarkan dokumen Gereja Katekismus Gereja Katolik!	30
3.	Berdasarkan kutipan Efesus 6: 1 – 3, sikap apa yang perlu kamu miliki dan kamu kembangkan sebagai bentuk hormat dan patuh terhadap orang tua?	20
4.	Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa syukurmu atas peran keluarga dalam perkembanganmu?	20
5.	Upaya apa yang akan kamu lakukan sebagai wujud sikap hormat terhadap orang tua dalam kehidupan nyata sehari-hari?	20
Jumlah Nilai		100

Asesmen Akhir (Sumatif) Rubrik Asesmen Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran				
Aspek yang Dinilai	Sangat Baik 90 - 100	Baik 80 - 89	Cukup 70 - 79	Perlu Bimbingan 0 - 69
Mampu mengidentifikasi peran keluarga, menjelaskan sikap yang perlu dikembangkan atas peran keluarga berdasarkan ajaran dokumen Gereja, menemukan pesan Kitab Suci tentang sikap hormat dan patuh terhadap orang tua sehingga mampu mensyukurinya dengan terlibat secara aktif dalam membangun kehidupan keluarga.	Menguasai seluruh pokok pembelajaran tentang peran keluarga dalam perembanganku, sikap yang perlu dikembangkan berdasarkan ajaran dokumen Gereja dan Kitab Suci, bersyukur atas peran keluarga dengan terlibat secara aktif dalam membangun hubungan keluarga dalam kehidupan sehari-hari secara tepat dan bertanggung jawab.	Menguasai sebagian besar pokok pembelajaran tentang peran keluarga dalam perembanganku , sikap yang perlu dikembangkan berdasarkan ajaran dokumen Gereja dan Kitab Suci, bersyukur atas peran keluarga dengan terlibat secara aktif dalam membangun hubungan keluarga dalam kehidupan sehari-hari secara tepat dan bertanggung jawab.	Menguasai sebagian kecil pokok pembelajaran tentang peran keluarga dalam perembanganku, sikap yang perlu dikembangkan berdasarkan ajaran dokumen Gereja, bersyukur atas peran keluarga dengan terlibat secara aktif dalam membangun hubungan keluarga dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat bertanggung jawab.	Perlu bimbingan belajar tambahan pada pokok-pokok pembelajaran tentang peran keluarga dalam perembanganku, sikap yang perlu dikembangkan berdasarkan ajaran dokumen gereja dan Kitab Suci, bersyukur atas peran keluarga dengan terlibat secara aktif dalam membangun hubungan keluarga dalam kehidupan sehari-hari secara tepat dan bertanggung jawab.

Kegiatan Remedial dan Pengayaan
Kegiatan remedial: Bagi peserta didik yang belum tuntas, Guru dapat memberikan tugas berupa melakukan salah satu perbuatan baik yang ditujukan kepada kedua orang tuanya sebagai wujud sikap hormat dan patuh pada orang tuanya.

Kegiatan pengayaan: • Bagi peserta didik yang sudah tuntas, Guru dapat memberikan materi tambahan berupa menceritakan pengalam pribadi berkaitan dengan upaya menjaga hubungan kasih sayang dan saling menghormati serta upaya menjaga keutuhan persatuan dalam keluarga.
Sumber/Referensi/Daftar Pustaka
• Buku Guru dan Buku Siswa Kelas VII/Fase D tentang “ Peran Keluarga dalam Perkembangan Diriku” • Kitab Suci • Katekismus Gereja Katolik • Dokumen Konsili Vatikan II • Modul Lokakarya PPG PAKAT 2023
Lampiran
23. Materi 24. Contoh media pembelajaran 25. Lembar kerja kelompok (pertemuan ke-1) 26. Rubrik dan penilaian kerja kelompok (pertemuan ke-1) 27. Lembar tes tertulis (pertemuan ke-1) 28. Lembar pengamatan sikap (pertemuan ke-1) 29. Lembar kerja kelompok (pertemuan ke-2) 30. Rubrik dan penilaian kerja kelompok (pertemuan ke-2) 31. Lembar tes tertulis (pertemuan ke-2) 32. Lembar pengamatan sikap (pertemuan ke-2) 33. Materi pengayaan

• **Materi Ajar**

Peran Keluarga bagi Perkembanganku

- Saat ini kehidupan keluarga-keluarga mengalami perubahan pola hidup yang sangat tajam. Di perkotaan, kondisi keluarga atau rumah sudah mulai bergeser bagaikan losmen atau tempat penginapan, karena akibat kesibukan masing-masing anggota keluarga menyebabkan mereka jarang berkumpul sama-sama, jarang berkomunikasi satu sama lain walaupun mereka tinggal dalam satu rumah dan istirahat dalam rumah yang sama. Orang tua sibuk bekerja, berangkat pagi hari pulang malam hari; demikian juga anak-anak sibuk dengan kegiatan sekolah atau kuliah. Kondisi keluarga di pedesaan juga mengalami perubahan. Demi mencari nafkah sebagian orang tua pergi ke kota atau tempat kerja yang jauh, bahkan ke luar negeri. Ketika ada waktu luang, mereka lebih asyik menonton televisi, atau berkumpul dengan orang lain, dari pada saling berbincang satu sama lain.
- Yang makin tumbuh dalam keluarga-keluarga sekarang adalah sikap kurang peduli satu sama lain. Anak tidak tahu permasalahan yang dialami orang tuanya, dan sebaliknya orang tua tidak tahu permasalahan anaknya. Banyak orang tua berprinsip: kami harus kerja keras, demi memenuhi kebuTuhan anak, mereka harus memahami kami. Sebaliknya anak juga berpinsip: saya tak peduli, yang penting kebuTuhan dan keinginanku terpenuhi.
- Kurangnya komunikasi dalam keluarga adalah awal kehancuran keluarga itu sendiri. Maka tak heran banyak remaja lebih betah di luar rumah dengan teman-nya dari pada tinggal di rumah. Bahkan ketika ada masalah, lebih senang mencari penyelesaian orang lain dari pada orang tua atau saudara sendiri.
- Maka masing-masing anggota keluarga bertanggung jawab demi membangun keuTuhan keluarganya sesuai dengan fungsi dan peran masing-masing.
- Keluarga merupakan sekolah pertama. Pengetahuan dan kete rampilan dasar pertama-tama diperoleh dari keluarga, khususnya kedua orang tua, dan pula anggota keluarga yang tinggal serumah.
- Masing-masing anggota keluarga mempunyai peran yang tak tergantikan dalam pembentukan dan perkembangan diri. Ketika berhadapan dengan adik, kamu bela-jar melindungi, belajar melayani dan belajar membantu. Ketika berhadapan dengan kakak, kamu belajar bersikap hormat, belajar meminta bantuan tatkala tidak mampu. Demikian juga dari orang tua, kamu belajar menyayangi, belajar caranya berkorban demi kebahagiaan orang lain, belajar memberi dan sebagainya.
- Mengingat penting dan besarnya pernanan keluarga bagi perkembangan dirimu, maka kamu ikut bertanggung jawab terhadap keluarga. Tanggung jawab itu dapat dinyatakan dalam ikut ambil bagian dalam permasalahan keluarga, pekerjaan keluarga. Kamu bukanlah tamu.

- Keterlibatan dalam keluarga yang paling sederhana dapat dinyatakan dengan cara memberi perhatian pada peristiwa-peristiwa khusus atau istimewa dalam keluarga, misalnya memberi ucapan selamat pada anggota keluarga yang berulang tahun, dan sejenisnya.

• **Glosarium :**

- **Familiaris concortio** : dokumen Gereja yang berbicara mengenai Keluarga Katolik di dunia Modern.
- **Konsili Vatikan II** : sebuah Konsili Oikumenis ke-21 Gereja Katolik Roma yang menyikapi kebutuhan kebutuhan Gereja dalam Dunia Modern.
- **Dokumen** : surat yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai keterangan
- **Katekismus Gereja Katolik** : suatu instrumen yang sah dan valid untuk persekutuan gerejani serta suatu norma yang pasti untuk pengajaran iman.

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Yoseph Aruibulur, S.Pd

NIP. 19730603 200804 1 001

Olilit Timur, Oktober 2023
Guru PAK dan BP

Sipriana Fatmawati Meilan, S.Ag

Lampiran 6. Lembar Kerja Peserta Didik (Pra Siklus)

Tugas : Mandiri

Nama :

Kelas :

- Dalam keadaan hening, ingatlah kembali apa saja yang telah dilakukan oleh keluargamu dari kecil hingga sekarang ini! Lalu tuliskan dalam lembar berikut ini!

YANG DILAKUKAN OLEH KELUARGAKU DEMI PERKEMBANGAN DIRIKU			
AYAH	IBU	KAKAK	ADIK

HARAPANKU SAAT INI TERHADAP			
AYAH	IBU	KAKAK	ADIK

HARAPAN MEREKA SAAT INI TERHADAPKU			
AYAH	IBU	KAKAK	ADIK

TUGAS : DISKUSI KELOMPOK

- Baca dan simaklah dengan baik kutipan dokumen Gereja Katolik Familiaris Concoctio 18. (kutipan ada dalam buku PAK Siswa)
- Berdasarkan dokumen tersebut diskusikanlah beberapa pertanyaan berikut:

Pertanyaan :

1. Apa yang menjadi pengikat persekutuan dalam keluarga?
2. Siapa yang bertanggung jawab memelihara agar cinta kasih menjadi kekuatan keluarga?

Lampiran 7. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I

LKPD 1.

TUGAS : MANDIRI
NAMA :

Tulislah Sikap-sikap yang dimiliki dan perlu dikembangkan sebagai wujud sikap hormat terhadap orang tua.

1.	2.
3.	4.
5.	6.

LKPD 2.

Tugas : Diskusi Kelompok
Nama :

1.

2.

3.

4., dst.
- Baca dengan saksama kutipan Pernyataan Konsili Vatikan II, tentang pendidikan Kristen, no. 3
 - Berdasarkan pernyataan tersebut jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

Pertanyaan :

1. Siapa yang seharusnya mendidik anak dalam keluarga?

2. Apa saja yang harus diajarkan?

3. Apa saja yang merupakan keutamaan sosial?

Lampiran 8. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II

DISKUSI : KELOMPOK

NAMA :

1.

2.

3.

4.

No	Soal	Jawaban
1.	Jelaskan peran orang tua dalam perkembangan dirimu	
2.	Tuliskan peran anggota keluarga dalam perkembangan dirimu	
3.	Tuliskan berbagai tindakan yang selayaknya dilakukan demi keutuhan keluarga!	
4.	Jelaskan peran keluarga menurut Dokumen Konsili Vatikan II tentang pendidikan Kristen art. 3!	

Uji Kompetensi

- I. Pilihan Ganda (Pilihlah salah satu jawaban yang benar)
 - 1. Dokumen Gereja tentang pendidikan Kristen art. 3 menyebutkan bahwa pendidik yang pertama dan utama seorang anak adalah.....
 - a. Guru
 - b. Pastor
 - c. Masyarakat
 - d. Orang tua

- 2. Dalam Perjanjian Lama, kita juga menemukan perintah bagaimana seharusnya seorang anak bersikap kepada orang tuanya. Perintah Allah itu berbunyi.....
 - a. Hormatilah saudaramu
 - b. Hormatilah gurumu
 - c. Hormatilah keluargamu
 - d. Hormatilah orang tuamu
- 3. Peran orang tua dalam perkembangan diri anak, adalah.....
 - a. Mendidik anak dan memberi teladan hidup baik
 - b. Memberi teladan hidup dan memberikan harta berlimpah
 - c. Mengantarkan ke gereja dan memberikan pendidikan secukupnya
 - d. Memenuhi kebutuhan hidup anak dan memarahi jika bersalah
- 4. Sikap hormat terhadap orang tua dapat diwujudkan dengan cara.....
 - a. Mentaati dan mencintai kedua orang tua
 - b. Mentaati dan meminta apa saja dari orang tua
 - c. Membelikan barang berharga
 - d. Membantu orang tua saat diperlukan saja
- 5. Perintah untuk menghormati orang tua terdapat dalam kesepuluh perintah Allah, tepatnya pada perintah ke.....
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 5
 - d. 4

Uraian dan Refleksi tertulis

- 1. Apa yang menjadi alasan kalian menghormati orang tua?
.....
.....
.....
- 2. Dengan cara apa hormat kepada orang tua itu diwujudkan?
.....
.....
.....
- 3. Apa yang dapat kamu lakukan untuk menjaga keutuhan keluargamu?
.....
.....
.....

Lampiran 9. Materi

Peran Keluarga bagi Perkembanganku

- Saat ini kehidupan keluarga-keluarga mengalami perubahan pola hidup yang sangat tajam. Di perkotaan, kondisi keluarga atau rumah sudah mulai bergeser bagaikan losmen atau tempat penginapan, karena akibat kesibukan masing-masing anggota keluarga menyebabkan mereka jarang berkumpul sama-sama, jarang berkomunikasi satu sama lain walaupun mereka tinggal dalam satu rumah dan istirahat dalam rumah yang sama. Orang tua sibuk bekerja, berangkat pagi hari pulang malam hari; demikian juga anak-anak sibuk dengan kegiatan sekolah atau kuliah. Kondisi keluarga di pedesaan juga mengalami perubahan. Demi mencari nafkah sebagian orang tua pergi ke kota atau tempat kerja yang jauh, bahkan ke luar negeri. Ketika ada waktu luang, mereka lebih asyik menonton televisi, atau berkumpul dengan orang lain, dari pada saling berbincang satu sama lain.
- Yang makin tumbuh dalam keluarga-keluarga sekarang adalah sikap kurang peduli satu sama lain. Anak tidak tahu permasalahan yang dialami orang tuanya, dan sebaliknya orang tua tidak tahu permasalahan anaknya. Banyak orang tua berprinsip: kami harus kerja keras, demi memenuhi kebutuhan anak, mereka harus memahami kami. Sebaliknya anak juga berprinsip: saya tak peduli, yang penting kebutuhan dan keinginanku terpenuhi.
- Kurangnya komunikasi dalam keluarga adalah awal kehancuran keluarga itu sendiri. Maka tak heran banyak remaja lebih betah di luar rumah dengan teman-nya dari pada tinggal di rumah. Bahkan ketika ada masalah, lebih senang mencari penyelesaian orang lain dari pada orang tua atau saudara sendiri.
- Maka masing-masing anggota keluarga bertanggung jawab demi membangun kebutuhan keluarganya sesuai dengan fungsi dan peran masing-masing.
- Keluarga merupakan sekolah pertama. Pengetahuan dan keterampilan dasar pertamanya diperoleh dari keluarga, khususnya kedua orang tua, dan pula anggota keluarga yang tinggal serumah.
- Masing-masing anggota keluarga mempunyai peran yang tak tergantikan dalam pembentukan dan perkembangan diri. Ketika berhadapan dengan adik, kamu belajar melindungi, belajar melayani dan belajar membantu. Ketika berhadapan dengan kakak, kamu belajar bersikap hormat, belajar meminta bantuan tatkala tidak mampu. Demikian juga dari orang tua, kamu belajar menyayangi, belajar caranya berkorban demi kebahagiaan orang lain, belajar memberi dan sebagainya.
- Mengingat penting dan besarnya peranan keluarga bagi perkembangan dirimu, maka kamu ikut bertanggung jawab terhadap keluarga. Tanggung jawab itu dapat dinyatakan dalam ikut ambil bagian dalam permasalahan keluarga, pekerjaan keluarga. Kamu bukanlah tamu.
- Keterlibatan dalam keluarga yang paling sederhana dapat dinyatakan dengan cara memberi perhatian pada peristiwa-peristiwa khusus atau istimewa dalam keluarga, misalnya memberi ucapan selamat pada anggota keluarga yang berulang tahun, dan sejenisnya.

Lampiran 10. Lembar Observasi Guru Siklus I

No.	Aspek Yang Dinilai	Catatan/Nilai
I	Pra Pembelajaran	
	4. Peserta didik menempati tempat duduknya masing-masing	4
	5. Kesiapan menerima pelajaran	3
II	Kegiatan membuka pelajaran	
	1. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan apersepsi	3
	2. Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	3
III	Kegiatan inti pembelajaran	
	A. Penjelasan materi pelajaran	
	1. Memperhatikan dengan serius ketika materi dijelaskan	4
	2. Aktif bertanya saat proses penjelasan materi	3
	3. Adanya interaksi positif antar peserta didik	3
	4. Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa – materi pelajaran	4
	B. Pendekatan/strategi belajar	
	1. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar	4
	2. Siswa memberikan pendapatnya ketika diberikan kesempatan	4
	3. Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan	3
	4. Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran	3
	5. Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan	3
	6. Siswa merasa senang menerima pelajaran	3
	C. Pendekatan media pembelajaran/sumber belajar	
	1. Adanya interaksi positif siswa dan media pembelajaran yang digunakan guru	3
	2. Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran	3
	3. Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru	3
	D. Penilaian proses dan hasil belajar	
	1. Siswa merasa terbimbing	4
	2. Siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan	3
	E. Penggunaan Bahasa	
	1. Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar	4
	2. Siswa mampu mengajukan pertanyaan dengan lugas	3
IV	Penutup	
	1. Siswa secara aktif memberi rangkuman	3

	2. Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan tenang	3
--	---	---

Keterangan : Nilai : Kriteria

- 1 : Tidak Baik
- 2 : Kurang Baik
- 3 : Cukup Baik
- 4 : Baik

Lampiran 11. Lembar Observasi Guru Siklus II

No.	Aspek Yang Dinilai	Catatan/Nilai
I	Pra Pembelajaran	
	1. Peserta didik menempati tempat duduknya masing-masing	4
	2. Kesiapan menerima pelajaran	4
II	Kegiatan membuka pelajaran	
	1. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan apersepsi	4
	2. Mendengarkan secara seksama saat dijelaskan kompetensi yang hendak dicapai	4
III	Kegiatan inti pembelajaran	
	A. Penjelasan materi pelajaran	
	1. Memperhatikan dengan serius ketika materi dijelaskan	4
	2. Aktif bertanya saat proses penjelasan materi	3
	3. Adanya interaksi positif antar peserta didik	4
	4. Adanya interaksi positif antara siswa-guru, siswa – materi pelajaran	4
	B. Pendekatan/strategi belajar	
	1. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar	4
	2. Siswa memberikan pendapatnya ketika diberikan kesempatan	4
	3. Aktif mencatat berbagai penjelasan yang diberikan	4
	4. Siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran	4
	5. Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan	4
	6. Siswa merasa senang menerima pelajaran	4
	C. Pendekatan media pembelajaran/sumber belajar	
	1. Adanya interaksi positif siswa dan media pembelajaran yang digunakan guru	4
	2. Siswa tertarik pada materi yang disajikan dengan media pembelajaran	4
	3. Siswa tampak tekun mempelajari sumber belajar yang ditentukan guru	4
	D. Penilaian proses dan hasil belajar	

	3. Siswa merasa terbimbing	4
	4. Siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan	3
	E. Penggunaan Bahasa	
	1. Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar	4
	2. Siswa mampu mengajukan pertanyaan dengan lugas	4
IV	Penutup	
	1. Siswa secara aktif memberi rangkuman	4
	2. Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan tenang	4

Keterangan : Nilai : Kriteria

- 1 : Tidak Baik
- 2 : Kurang Baik
- 3 : Cukup Baik
- 4 : Baik

Lampiran 12. Dokumentasi Pelaksanaan PTK





